

SKRIPSI

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DI KABUPATEN LUWU



PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM
DI KABUPATEN LUWU**



OLEH

**AULIA HAMRU
NIM: 2120203862202027**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Nama Mahasiswa : Aulia Hamru

NIM : 2120203862202027

Program Studi : Akuntansi Syariah

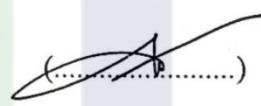
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B-4139/In.39.FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing
NIP

: Indrayani, M. Ak.
: 19881225 201903 2 009



Mengetahui:



Prof Dr Khadafiah Muhammadun, M. Ag
NIP P19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

| | | |
|----------------------------|---|--|
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu |
| Nama Mahasiswa | : | Aulia Hamru |
| NIM | : | 2120203862202027 |
| Program Studi | : | Akuntansi Syariah |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Dasar Penetapan Pembimbing | : | SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B-4139/In.39.FEBI.04/PP.00.9/08/2024 |
| Tanggal Kelulusan | : | 24 Juli 2025 |

Disahkan oleh Komisi Penguji

Indrayani, M. Ak.

(Ketua)

Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M.

(Anggota)

Hj. Fahmiah Akilah, M.M.

(Anggota)

Mengetahui:



Prof.Dr.Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP.19710208-00112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَحْمَدُ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى إِلَهِ وَصَاحِبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkat taufik, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya Ibunda Irma dan Ayahanda Hamru tercinta. Berkat nasihat, tenaga serta doa mereka yang senantiasa mengiringi peneliti hingga bisa sampai di titik ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Indrayani, M. Ak. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penelitian skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah dan Ibu Rezki Fani, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya secara konsisten memberikan nasihat, bimbingan, motivasi dan arahan.
4. Bapak Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M dan Ibu Hj. Fahmiah Akilah, M.M selaku penguji yang telah meluangkan waktu, saran dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Bapak/Ibu Dosen IAIN Parepare dan seluruh staff IAIN Parepare yang selama ini telah memberikan berbagai ilmu dan kemudahan dalam dunia akademik maupun non akademik.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Saudara kandung saya, Joudy Jousa Hamru dan Agung Hamru yang telah mendorong dan mendukung dalam menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan saya Ayu Andira, Putri Tirani, Hikmah Purnama, Wahyu Anna dan Arma yang senantiasa membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman saya, Astri Shepia terima kasih telah bersama-sama dan direpotkan selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Juni 2025
19 Dzulhijjah 1446 H
Penulis

Aulia Hamru
NIM. 2120203862202027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Hamru
NIM : 2120203862202027
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene, 02 Oktober 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juni 2025
19 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Aulia Hamru

NIM. 2120203862202027

ABSTRAK

Aulia Hamru, Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu (dibimbing oleh Indrayani).

Keberadaan UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini menimbulkan ketertarikan untuk menganalisis faktor-faktor dari keberlanjutan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Luwu. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pembiayaan berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Luwu, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,253 > t_{tabel} 1,661$. (2) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Luwu, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 6,317 > t_{tabel} 1,661$. (3) Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Luwu hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} 31,950 > f_{tabel} 3,090$.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Kualitas SDM, Keberlanjutan UMKM*



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 8 |
| B. Tinjauan Teoritis | 11 |
| C. Kerangka Pikir | 24 |
| D. Hipotesis..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Populasi dan Sampel | 29 |

| | |
|---|-----|
| D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data | 30 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| B. Pembahasan..... | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN..... | 73 |
| BIODATA PENULIS | 106 |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|---|---------|
| 3. 1 | Definisi Operasional Variabel | 32 |
| 4. 1 | Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 39 |
| 4.2 | Responden Berdasarkan Usia | 40 |
| 4.3 | Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemilik | 40 |
| 4.4 | Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan | 41 |
| 4.5 | Distribusi Jawaban Responden Tentang Pembiayaan UMKM | 41 |
| 4.6 | Distribusi Jawaban Responden Tentang Kualitas Sumber Daya Manusia | 43 |
| 4.7 | Distribusi Jawaban Responden Tentang Keberlanjutan UMKM | 46 |
| 4.8 | Hasil Deskriptif Statistik | 48 |
| 4.9 | Uji Validitas Pembiayaan UMKM | 50 |
| 4.10 | Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia | 50 |
| 4.11 | Uji Validitas Keberlanjutan UMKM | 51 |
| 4.12 | Uji Reliabilitas | 52 |
| 4.13 | Uji Normalitas | 53 |
| 4.14 | Uji Multikolinearitas | 54 |
| 4.15 | Uji Parsial (T) | 55 |
| 4.16 | Uji Simultan (Uji F) | 56 |
| 4.17 | Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 57 |
| 4.18 | Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|-------------------------|---------|
| 2. 1 | Kerangka Pikir | 26 |
| 4. 1 | Uji Heteroskedastisitas | 54 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|--------------|---|---------|
| 1 | Kuesioner Penelitian | 74 |
| 2 | Data Responden | 79 |
| 3 | Tabulasi | 82 |
| 4 | Output Penelitian | 90 |
| 5 | T Tabel | 97 |
| 6 | F Tabel | 98 |
| 7 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus | 99 |
| 8 | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi | 100 |
| 9 | Berita Acara Revisi Judul Skripsi | 101 |
| 10 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah | 102 |
| 11 | Surat Selesai Meneliti | 103 |
| 12 | Dokumentasi Penelitian | 104 |
| 13 | Biodata Penulis | 106 |

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ' | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | Th | te dan ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ه | Ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dhal | Dh | de dan ha |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | đ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ť | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ڙ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ٰ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dammah | U | U |

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| َيْ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ُوْ | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ

: kaifa

حَوْلَ

: haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| َ / لـ | fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|----|----------------|---|---------------------|
| يَ | kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ُ | dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| مَاتٌ | : māta |
| رَمَى | : ramā |
| قَيْلٌ | : qīla |
| يَمُوتُ | : yamūtu |

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

| | |
|---------------------------|--|
| رَوْضَةُ الْجَنَّةِ | : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah |
| الْحِكْمَةُ | : al-hikmah |

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‐), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

| | |
|------------|------------|
| رَبَّنَا | : rabbanā |
| نَجَّا نَا | : najjainā |

| | |
|----------|-------------------|
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i> |
| الْحَجَّ | : <i>al-hajj</i> |
| نِعْمٌ | : <i>nu 'ima</i> |
| عَدُوٌّ | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ﴿bertasyid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby) |
| عَلَيٌّ | : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly) |

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ی(alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

| | |
|-------------|---|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asysyamsu</i>) |
| الرَّزْلَةُ | : <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>azzalzalah</i>) |
| الْفَسَقَةُ | : <i>al-falsafah</i> |
| الْبِلَادُ | : <i>al-bilādu</i> |

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

| | |
|-------------|---------------------|
| تَأْمِرُونَ | : <i>ta 'murūna</i> |
| النَّوْءُ | : <i>al-nau'</i> |
| شَيْءٌ | : <i>syai'un</i> |
| أَمْرُثُ | : <i>umirtu</i> |

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِنْ اللَّهِ

: *Dīnullah*

بِاللَّهِ

: *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammādūn illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-ladhi unzila fih al-Qur‘an
Nasir al-Dīn al-Tusī
Abū Nasr al-Farābi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammād ibn Rūsīd, ditulis menjadi: *Ibnu Rūsīd*,
Abū al-Walīd Muhammād (bukan: *Rūsīd*, *Abū al-Walīd Muhammād Ibnu*)
Naṣr Ḥamīd Abū Zāid, ditulis menjadi: *Abū Zāid*, *Naṣr Ḥamīd*
(bukan: *Zāid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|---------------|--|
| swt. | = subḥānahū wa ta‘āla s |
| aw. | = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam |
| a.s. | = ‘alaihi al- sallām |
| H | = Hijriah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l. | = Lahir tahun |
| w. | = Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

| | |
|------|------------------------|
| ص | = صفحة |
| دم | = بدون مكان |
| صلعم | = <small>مطبوع</small> |
| ط | = طبعة |
| دن | = بدون ناشر |
| الخ | = إلى آخرها / آخره |
| ج | = جزء |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dianggap sebagai tulang punggung perekonomian negara. UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pemerataan pembangunan di seluruh wilayah. Di Indonesia, peranan UMKM sangat penting karena menjadi salah satu sektor yang paling banyak dijalankan oleh masyarakat. UMKM bertujuan untuk mengembangkan usahanya agar bisa ikut mendukung pembangunan ekonomi nasional secara adil dan merata. Ini berarti UMKM menjadi bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan melibatkan pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki serta memastikan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.¹

Menurut UUD Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang diselenggarakan oleh orang atau organisasi perusahaan.² UMKM diakui sebagai bagian integral dari perekonomian nasional dengan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan. Keberadaan UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi daerah dan pertumbuhan daerah yang cukup signifikan. Maka dari itu, UMKM didorong agar mampu merata di setiap daerah dan menjaga daya saing bangsa.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Jumlah pelaku usaha terus meningkat, sektor UMKM di Indonesia pada tahun 2024 mencapai lebih dari 65 juta unit usaha. Jumlah ini mencakup 99% dari keseluruhan unit usaha

¹ Rio F Wilantara and Rully Indrawan, Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM (Bandung, 2016) h. 20.

² Pasal 1 “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah,” 2008.

di Indonesia dengan menyerap 97% dari total lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini dapat menjelaskan bahwasannya UMKM sangat berpotensi untuk perkembangan ekonomi, sebagaimana dibuktikan oleh kontribusinya terhadap PDB dan penyediaan lapangan kerja yang membantu mengurangi tingkat pengangguran. Keberadaan UMKM dapat memberikan dampak positif terhadap pemulihan ekonomi daerah dan pertumbuhan daerah yang cukup signifikan. Maka dari itu, UMKM didorong agar mampu merata di setiap daerah dan menjaga daya saing bangsa.

Seiring dengan pentingnya peran UMKM dalam perekonomian, keberlanjutan usaha menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Dalam konteks ekonomi, keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang memiliki ketahanan jangka panjang. Keberlanjutan usaha memberikan peluang bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, yang dapat dicapai jika pelaku usaha UMKM memiliki kemampuan usaha. Untuk mencapai keberlangsungan usaha, sebuah bisnis perlu menerapkan strategi yang berkelanjutan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam operasionalnya. Manajemen bisnis harus mampu memahami tren pasar dan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang, serta memiliki rencana cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

UMKM sering menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan usaha mereka, terutama dalam hal kompetensi sumber daya keuangan dan sumber daya manusia.³ Perkembangan usaha berdampak pada tumbuhnya pengusaha baru. Semakin banyak pemilik usaha maka persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Dengan demikian, potensi pertumbuhan UMKM yang sangat besar tidak dapat dengan mudah diwujudkan, dan banyak permasalahan yang dapat memengaruhi perkembangan UMKM itu sendiri.

³ Rustan and dkk, "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023): h. 2750.

Pembiayaan merupakan faktor penting dalam menentukan lintasan dan laju pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).⁴ UMKM membutuhkan pembiayaan untuk memulai, mengoperasikan, dan mengembangkan bisnis mereka. Namun, akses pembiayaan ini merupakan kendala yang selalu dialami UMKM, masalah akses pembiayaan biasanya disebabkan karena beberapa hal seperti kendala administrasi dan kendala-kendala lain yang membuat para pelaku UMKM sulit mendapatkan akses pembiayaan.⁵ Padahal dengan dana yang mencukupi akan sangat membantu kelancaran operasional usaha UMKM sehingga tujuan UMKM dapat tercapai, yaitu perolehan laba optimal. Dengan adanya pembiayaan yang lebih inklusif dan ramah terhadap UMKM, diharapkan kendala permodalan dapat diatasi, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Rahayu yang mengatakan pembiayaan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Apabila pembiayaan meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat, sehingga kelangsungan suatu usaha akan tetap berjalan.⁶

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan faktor penting dalam keberlanjutan organisasi atau perusahaan.⁷ Kualitas sumber daya ini memengaruhi efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi. Pada setiap organisasi, besar maupun kecil, kunci keberhasilan utamanya terletak pada kualitas sumber daya manusia yang mengendalikan dan menjalankannya. Sumber daya manusia mencakup seluruh karyawan atau tenaga kerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Mereka adalah aset berharga yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dan visinya. Karyawan

⁴ Zesri Ade Putri Naibaho and Hermaya Ompusunggu, “Pengaruh Skala Usaha, Pembiayaan Dan Hubungan Keuangan Bank Terhadap Kinerja UMKM,” *Scientia Journal*, h. 271-272.

⁵ Soebiantoro and Nik Haryanti, “Peningkatan Akses Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),” *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 1, no. 2 (2024): h. 124.

⁶ Popi Dwi Rahayu, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM Di BMT Mentari Bumi Purbalingga)” (UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

⁷ Djodi Setiawan, “Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM,” *AKURAT /Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 03 (2024): h. 122.

yang berkualitas dan produktif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, serta menciptakan keunggulan kompetitif dalam pasar. Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki membuat pendapatan UMKM yang diperoleh juga semakin berkembang dan memberikan peningkatan kesejahteraan kepada pelaku usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Inayah, dkk yang menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarti dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.⁸

Di Kabupaten Luwu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan riil di dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan ekonomi sebagian besar masyarakat. Perkembangan usaha kecil dan menengah tersebut merupakan hasil nyata dari komitmen pembangunan daerah yang meletakkan ekonomi kerakyatan sebagai tulang punggung perekonomian daerah yang memungkinkan seluruh potensi masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan taraf hidupnya.⁹ Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat menjaga keberlanjutan usaha.

Berikut ini adalah tabel jumlah UMKM Kabupaten Luwu 4 tahun terakhir:

Tabel 1. 1 Data UMKM Kabupaten Luwu

| Tahun | Jumlah UMKM Keseluruhan |
|-------|-------------------------|
| 2021 | 25.221 unit |
| 2022 | 26.121 unit |
| 2023 | 26.174 unit |
| 2024 | 26.721 unit |

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Luwu semakin meningkat. Hal ini dilihat dari bertambahnya jumlah

⁸ Nur Inayah, Nandang, and Ghia G. Kanita, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes,” *Jurnal Manajemen SDM, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 11, no. 3 (2024).

⁹ Muhammad Hidayat dkk, “Kajian Rencana Strategi Pengembangan Koperasi, UMKM dan Industri Kabupaten Luwu,” 2023.

UMKM setiap tahunnya. Akan tetapi, peningkatan jumlah UMKM ini diiringi dengan berbagai tantangan serius dalam menjaga keberlangsungan usaha tersebut. Keterbatasan akses pembiayaan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia berpotensi menghambat daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.¹⁰ Oleh karena itu, meskipun pertumbuhan UMKM cukup baik, upaya peningkatan kualitas pembiayaan serta pengembangan kompetensi SDM menjadi kunci untuk memastikan keberlangsungan UMKM di Kabupaten Luwu.

Dalam konteks ini, hubungan antara pembiayaan, sumber daya manusia, dan keberlanjutan usaha menjadi sangat erat. Pembiayaan yang memadai dapat meningkatkan kapasitas usaha, namun tanpa didukung oleh SDM yang berkualitas, penggunaan pembiayaan tersebut tidak akan optimal. Sebaliknya, SDM yang unggul tanpa dukungan modal yang cukup juga akan membatasi potensi pengembangan usaha.¹¹ Oleh karena itu, sinergi antara pembiayaan dan penguatan SDM diperlukan untuk menciptakan keberlanjutan UMKM yang lebih kuat dan berdaya saing.

Melihat pentingnya pembiayaan dan kualitas SDM, keterkaitan kedua faktor ini terhadap keberlanjutan UMKM menjadi fokus yang menarik untuk diteliti khususnya di Kabupaten Luwu menjadi sangat relevan. Setiap daerah memiliki karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM pun tidak selalu sama. Dalam konteks Kabupaten Luwu, kondisi geografis, akses terhadap lembaga keuangan, tingkat pendidikan pelaku usaha, serta ketersediaan pelatihan dan pendampingan usaha menjadi faktor-faktor yang membentuk dinamika perkembangan UMKM. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecukupan modal dan kompetensi pelaku usaha berkontribusi signifikan terhadap ketahanan dan pertumbuhan UMKM.¹² Namun,

¹⁰ Asyifah Fauzah Delfira dkk, "Analisis Permasalahan Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2025).

¹¹ Rustan dkk, "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023): h.2751.

¹² Rustan dkk, h. 2757.

penelitian serupa yang fokus pada UMKM di Kabupaten Luwu masih terbatas, sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam.

Penelitian yang mengkaji pengaruh pembiayaan dan sumber daya manusia terhadap keberlangsungan usaha di tingkat lokal akan memberikan gambaran nyata tentang permasalahan yang dihadapi UMKM di Kabupaten Luwu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta instansi terkait dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan UMKM yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Dengan demikian, penguatan aspek pembiayaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia tidak hanya mendorong pertumbuhan jumlah UMKM, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu?
3. Apakah pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pembiayaan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

2. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu
3. Untuk membuktikan apakah pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam menganalisis masalah yang diteliti.
 - b. Untuk menambah sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam.
2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan sumbangsih masukan dan informasi terhadap pelaku UMKM dalam mengelola dan mempertahankan usahanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang mempunyai kaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti dianggap penelitian yang relevan. Peneliti berupaya mencari perbandingan dan sumber inspirasi baru ketika menemukan penelitian yang relevan. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan keunikan penelitian dan membantu penempatannya. Terdapat sejumlah jurnal atau skripsi yang relevan dengan usulan penelitian berdasarkan temuan pencarian.

1. Penelitian Nur Inayah, Nandang dan Ghia Ghaida Kanita dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Brebes.”¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kualitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Desa Cikakak, Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM dan strategi pemasaran secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM Desa Cikakak. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas SDM dan semakin efektif strategi pemasaran maka akan semakin tinggi pula potensi keberlanjutan usaha pada UMKM tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah kualitas SDM dan strategi pemasaran yang tidak efektif maka akan semakin rendah pula potensi keberlanjutan usaha. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait Kualitas Sumber Daya Manusia yang memengaruhi Keberlanjutan UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini menambahkan variabel lain, yaitu Pembiayaan.

¹³ Nur Inayah, Nandang, and Ghia G. Kanita, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes,” *Jurnal Manajemen SDM, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 11, no. 3 (2024).

2. Penelitian Hanifa Rizqy Ariani, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan LKMS terhadap Pemberdayaan UMKM dan Keberlanjutan Usaha di Wilayah DKI Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19.”¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lembaga keuangan mikro syariah terhadap keberlanjutan dan pemberdayaan UMKM di DKI Jakarta. Hasil penelitian yaitu pembiayaan LKMS memiliki pengaruh terhadap pemberdayaan UMKM dan keberlanjutan usaha di wilayah DKI Jakarta pada masa pandemi covid-19. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait Pembiayaan yang memengaruhi Keberlanjutan UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada penelitian terdahulu membahas tentang Pemberdayaan UMKM sedangkan penelitian ini menambahkan variabel lain, yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Penelitian Aqila Azza Fauzia dan Muhammad Yazid, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Pegadaian Syariah terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia.”¹⁵ Penelitian ini menunjukkan bahwa pegadaian syariah memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Pegadaian syariah menawarkan akses pembiayaan yang lebih mudah dan fleksibel dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Secara keseluruhan, pegadaian syariah telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberlanjutan dan pengembangan UMKM, tetapi upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM agar dampaknya lebih luas dan berkelanjutan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait Keberlanjutan Usaha UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni

¹⁴ Hanifa R. Ariani, “Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹⁵ Aqila Azza Fauzia and Muhammad Yazid, “Pengaruh Pegadaian Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia,” *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2024).

penelitian ini lebih difokuskan pada Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia.

4. Penelitian Popi Dwi Rahayu, dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha dan Lokasi Usaha terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM di BMT Mentari Bumi Purbalingga).”¹⁶ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, apakah faktor pembiayaan mikro syariah, lama usaha, dan lokasi usaha dapat mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung masing-masing variabel independen adalah 2,906 untuk pembiayaan mikro syariah, 2,037 untuk lama usaha, dan 2,948 untuk lokasi usaha, dengan nilai t tabel adalah 1,993 (t hitung > t tabel) artinya bahwa pembiayaan mikro syariah, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan UMKM. Sedangkan pembiayaan mikro syariah, lama usaha, dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan UMKM yang dibuktikan dengan f hitung lebih besar dari f tabel ($36,539 > 2,72$) dan hasil koefisien derminasi sebesar 0,575 atau 57,5 %. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Pembiayaan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini membahas terkait Kualitas Sumber Daya Manusia sebagai faktor yang mempengaruhi Keberlanjutan UMKM.
5. Penelitian Naufal Nabawi, Maskur dan Basuki, dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Modal Usaha terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin).”¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia dan

¹⁶ Rahayu, “Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM Di BMT Mentari Bumi Purbalingga).”

¹⁷ Naufal Nabawi, Maskur, and Basuki, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin),” 2021.

Modal Usaha mempengaruhi Pengembangan Usaha UMKM. Masing-masing faktor memberikan nilai kontribusi yang berbeda-beda, baik itu dari segi Kualitas Sumber Daya Manusia maupun Modal usaha. Koefisien determinasi sebesar 0,389 menunjukkan bahwa 38,9%, perubahan Pengembangan Usaha UMKM di Banjarmasin dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan objek penelitian berfokus pada UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini membahas terkait Pembiayaan dan Keberlanjutan UMKM.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori *Resource Based View* (RBV)

Teori *Resource Based View* (RBV) dipelopori pertama kali oleh Wernerfelt (1984). Wernerfelt, menjelaskan bahwa menurut pandangan RBV, perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting.¹⁸ Asumsi dari teori RBV yaitu mengenai bagaimana perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat dengan mudah digantikan akan lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis.

Suatu perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga dapat menciptakan sesuatu yang menjadi kelebihan dari perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki perusahaan tersebut dapat membantu

¹⁸ S Widagdo, E. K. Rachmaningsih, and Y. I. Handayani, *Resourse Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas Dan Sumber Daya* (Jember: Mandala Press, 2019) h.148.

perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Adanya keunggulan-keunggulan yang dimiliki perusahaan serta keberhasilan dalam bersaing dengan perusahaan lain akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Dengan pendekatan ini, teori RBV menekankan krusialnya pengelolaan aset-aset strategis perusahaan. Tujuannya adalah agar perusahaan dapat mempertahankan keunggulannya dalam kompetisi bisnis secara berkelanjutan untuk waktu yang lama.

Penelitian ini menggunakan dasar Teori *Resource Based View* (RBV) bahwa sumber daya internal perusahaan yang berupa sumber daya keuangan dan sumber daya manusia memiliki nilai penting dan potensi dalam mendukung operasional bisnis dalam upaya meraih keunggulan bersaing dan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan.

2. *Trade Off Theory*

Teori ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Miller. *Trade off theory* menyatakan apabila utang perusahaan/modal eksternal yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Teori ini membuktikan bahwa karena bunga utang dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, maka nilai perusahaan akan meningkat terus sejalan dengan makin besarnya jumlah utang yang digunakan.¹⁹ Oleh karena itu, pembiayaan yang dimanfaatkan secara optimal memungkinkan perusahaan mengembangkan usahanya dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Menurut Trade Off Theory, perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan dan berapa banyak pembiayaan ekuitas yang akan digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. Teori ini digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan pembiayaan yang optimal oleh UMKM. UMKM

¹⁹ M. Dedik Setiawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Di Kabupaten Rembang)” (Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 29.

diharapkan mampu menyeimbangkan kebutuhan modal eksternal untuk mengembangkan usaha seperti meningkatkan produksi dan kualitas dengan kemampuan mengelola risiko pembayaran utang. Pembiayaan yang dikelola dengan baik sesuai teori ini memungkinkan UMKM untuk memperluas operasional, mendukung investasi yang akan berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang.

3. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.²⁰ Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.

Berdasarkan prinsip syariah menurut UU Nomor 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²¹

Menurut Ahmad Sumiyanto, pembiayaan adalah aktivitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan di biayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur

²⁰ Z Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017).

²¹ "Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan,".

dan bertanggung jawab.²² Sedangkan, menurut M. Nur Rianto Al-Arif pemberian adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pemberian adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²³

Pemberian merupakan penyediaan dana dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung pengembangan UMKM dalam masalah modal.²⁴ Modal merupakan faktor penting dalam suatu produksi, jika modal yang digunakan sedikit maka produk yang dihasilkan juga kecil, akan tetapi apabila modal yang digunakan untuk memproduksi suatu barang banyak maka produk yang akan dihasilkan pun juga akan banyak.²⁵ Inilah yang menjadikan pemberian memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesuksesan sebuah usaha.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian ada karena persetujuan dan kesepakatan antara pihak yang membiayai dan dibiayai yang sedang membutuhkan dana atau kekurangan dana dengan mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang tersebut dengan jangka waktu tertentu. Tentunya dalam mengajukan pemberian memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan tambahan modal usaha berupa uang atau tagihan lainnya yang nilainya sama dengan uang. Selain itu, penggunaan pemberian

²² Ahmad Sumiyanto, *Menuju Koperasi Modern (Panduan Untuk Pemilik, Pengelola Dan Pemerhati Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Fotmat Koperasi)* (Yogyakarta: Debeta, 2008), h. 165.

²³ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabetia, 2012), h. 42.

²⁴ Widya Gina and Jaenal Effendi, "Program Pemberian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)," *Al-Muzara'ah* 3, no. 1.

²⁵ Sulkarnain, "Kontribusi KUR Sebagai Penambahan Modal Usaha Dan Peningkatan Produksi Pelaku UMKM," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 6, no. 2 (2023): h. 170.

juga diharapkan mampu memaksimalkan laba, meningkatkan produktivitas, meningkatkan pendapatan dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru.

Menurut sifat kegunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu:²⁶

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produksi dapat dibagi menjadi dua:²⁷

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:
 - a) Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
 - b) Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal serta fasilitas.

²⁶ Rizqullah dkk, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, Edisi Ke-1 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 145.

²⁷ Rizqullah dkk, h. 145.

b. Indikator Pembiayaan

Pembiayaan mengacu pada tiga fokus utama sebagai berikut:²⁸

- 1) Memenuhi Kebutuhan
- 2) Peningkatan Produksi
- 3) Peningkatan Kualitas

4. Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia terdiri atas dua suku kata meliputi kata kualitas yang secara umum merupakan tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Adapun menurut Sedarmayanti, mengemukakan bahwa kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh suatu objek mampu memenuhi standar, spesifikasi, dan harapan yang telah ditetapkan.²⁹ Sedangkan sumber daya manusia adalah tenaga kerja atau pegawai di dalam suatu organisasi yang mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan. Jadi, kualitas sumber daya manusia merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan tenaga kerja, baik secara fisik, intelektual maupun psikologis dalam mendukung efektivitas dan produktivitas kerja.

Menurut Widodo yang dikutip oleh Indrayana, kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.³⁰

²⁸ M. Syafii Antonio, *Bank Syari'ah Dan Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160.

²⁹ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja* (Bandung: CV Mandar Maju, 2009), hal. 59.

³⁰ Tri Putri Indrayana, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru" (Universitas Islam Riau, 2021) h. 21.

Kemudian dipaparkan oleh Rahardjo yang menjelaskan pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia yaitu kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya.³¹ Sumber daya manusia merupakan faktor internal dari perusahaan, yang mana kinerja karyawan akan menentukan kualitas produk yang dihasilkan, apabila kualitas produk baik maka pelanggan akan tertarik dan memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk mencoba produk tersebut dan apabila kualitas sumber daya manusia kurang memahami tugas dan tanggung jawabnya maka dapat menyebabkan penurunan kualitas produk, berkurangnya kepercayaan pelanggan dan pada akhirnya memengaruhi keberlanjutan usaha. Pelaku bisnis yang menginginkan kepercayaan konsumen juga perlu memberikan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan yang baik dan sesuai target produk yang diinginkan masyarakat dengan begitu konsumen memiliki landasan yang kuat dalam memilih produk yang ditawarkan.³²

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah individu dalam organisasi yang memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan organisasi yang ditentukan oleh tingkat pendidikan, keterampilan dan kemampuan.

³¹ M. Dawam Rahardjo, *Intelektual, Intelektual, Intelektual Dan Perilaku Politik Dan Bangsa* (Bandung: Mizan, 2010), h. 18.

³² Muhammad Satar, Sirajuddin, and Musmulyadi, "Sistem Kegiatan Pemasaran Dalam Perspektif Etika Ekonomi Islam," *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022): h. 198.

b. Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Matutina yang dikutip oleh Setiawan kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia mengacu pada:³³

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan intelektual yang dimiliki karyawan yang tercermin dalam penguasaan ilmu pengetahuan serta kemampuan berpikir secara luas dan mendalam.
- 2) Keterampilan (*Skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki karyawan.
- 3) Kemampuan (*Abilities*) yaitu keseluruhan potensi yang dimiliki karyawan, termasuk aspek fisik, mental dan emosional yang memungkinkan individu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

5. Keberlanjutan UMKM

a. Pengertian Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan dalam konteks bisnis mengacu pada bentuk pertanggungjawaban dalam pembuatan keputusan strategi. Strategi yang dibentuk dalam bisnis adalah bagaimana bisnis tersebut dapat berkembang, dapat dipertanggungjawabkan, dan menghasilkan keuntungan.

Menurut Widayanti, keberlanjutan usaha adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertambahan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha.³⁴

³³ Domi Matutina, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001).

³⁴ R Widayanti, R Damayanti, and Marwanti, “Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*) Pada UMKM Desa Jatisar,” *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no. 2 (2017).

Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) suatu UMKM merupakan tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, dan mengenai *return on equity* bisnisnya.³⁵ Dalam hal ini, keberhasilan usaha menjadi tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.³⁶ Hal ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara berkelanjutan.

Keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) merujuk pada kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasional UMKM, fokusnya adalah memastikan bahwa UMKM tidak hanya mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terus beroperasi dalam jangka panjang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.³⁷

b. Indikator Keberlanjutan UMKM

Indikator keberlanjutan usaha yang relevan untuk UMKM ialah:³⁸

1) Keberlanjutan Usaha Lingkungan

Aspek lingkungan menitikberatkan pada pertanyaan apakah kegiatan mata pencaharian memberikan kontribusi positif

³⁵ I Kadek Sugita and Ni Nengah Ekayani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8, no. 1 (2022): h. 119.

³⁶ Rismala dkk, “Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha Dan Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Di Kota Makassar,” *Journal of Accountung Finance* 2, no. 1 (2021): h. 21.

³⁷ Boris Urban and Reggie Naidoo, “*Business Sustainability: Empirical Evidence on Operational Skills in SMEs in South Africa*,” *Journal of Small Business and Enterprise Development* 19, no. 1 (2012).

³⁸ Sinollah, dkk, *Membangun Masa Depan Berkelanjutan Bagi Usaha Kecil Dan Menengah: Pendekatan Global* (Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025), h. 178-179.

atau negatif terhadap keberlanjutan lingkungan jangka panjang dari mata percaharian di seluruh dunia. Hal ini mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk menjaga keseimbangan lingkungan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta memelihara sumber daya yang stabil.

2) Keberlanjutan Usaha Sosial

Aspek sosial adalah penilaian yang dilihat untuk melihat hubungan perusahaan dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Hubungan pihak internal berkaitan dengan hubungan kerja secara langsung dengan karyawan suatu perusahaan, sedangkan hubungan pihak eksternal berkaitan dengan hubungan kerja secara langsung kepada pemasok, pelanggan, dan masyarakat lokal.

3) Keberlanjutan Usaha Ekonomi

Aspek ekonomi adalah penilaian yang dilakukan untuk melihat apakah perusahaan tersebut sudah mempertimbangkan dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingan dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Indikator ini mencakup efisiensi biaya, peningkatan profitabilitas, daya saing dan nilai ekonomi yang dihasilkan serta didistribusikan.

6. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB)

umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.³⁹

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 yang mengatur UMKM menyatakan bahwa:⁴⁰

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Evendia dkk, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan

³⁹ Devana Putri Utami, “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” *Accountia Journal* 8, no. 2 (2024): h. 115.

⁴⁰ “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.”

pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.⁴¹

UMKM merupakan usaha yang memiliki peran cukup tinggi terutama di negara Indonesia yang tergolong dalam negara berkembang. Dengan bertambahnya jumlah UMKM maka akan semakin banyak pula terciptanya kesempatan kerja bagi para pengangguran. Dengan memanfaatkan sektor UMKM, pemerintah bisa menggali potensi yang ada untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Selain itu dalam sektor ini juga diharapkan dapat menekan angka kemiskinan yang ada di Indonesia.

b. Kriteria UMKM

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;

⁴¹ Malicia Evendia dkk, “Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Implikasi Hukum UU Cipta Kerja Terhadap Proyeksi Masa Depan UMKM,” *Jurnal Pengabdian UMKM* 1, no. 2 (2022): h. 66.

⁴² I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan II* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), h. 73.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

c. UMKM Menurut Pandangan Islam

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam Al-Qur'an di jelaskan dalam Q.S. At-Taubah: 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرِى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتَرَدُونَ إِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبَّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Terjemahnya:

dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.⁴³

⁴³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*

Rasullah memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan rasulnya sebagai amalan yang dipertanggung jawabkan pada akhir zaman. Dengan konsepsi ini meniscayakan setiap manusia akan bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya, sehingga akan mendorong manusia untuk berperilaku secara etis dalam setiap kehidupannya.⁴⁴

UMKM dalam ekonomi syariah tidak hanya dilihat sebagai bisnis, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat lokal. Dalam kerangka ekonomi syariah, memberdayakan masyarakat adalah prinsip utama. UMKM menciptakan peluang kerja dan memberdayakan pengusaha lokal, sehingga mendukung prinsip kesetaraan dan distribusi kekayaan yang merata. Dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha lokal, dan memberikan kontribusi nyata dalam membangun perekonomian yang berbasis pada keberdayaan masyarakat merupakan hal yang sejalan dengan nilai-nilai ekonomi syariah yang menekankan inklusivitas dan partisipasi masyarakat.⁴⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan pedoman peneliti untuk melaksanakan penelitian dan membantu peneliti untuk fokus pada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.

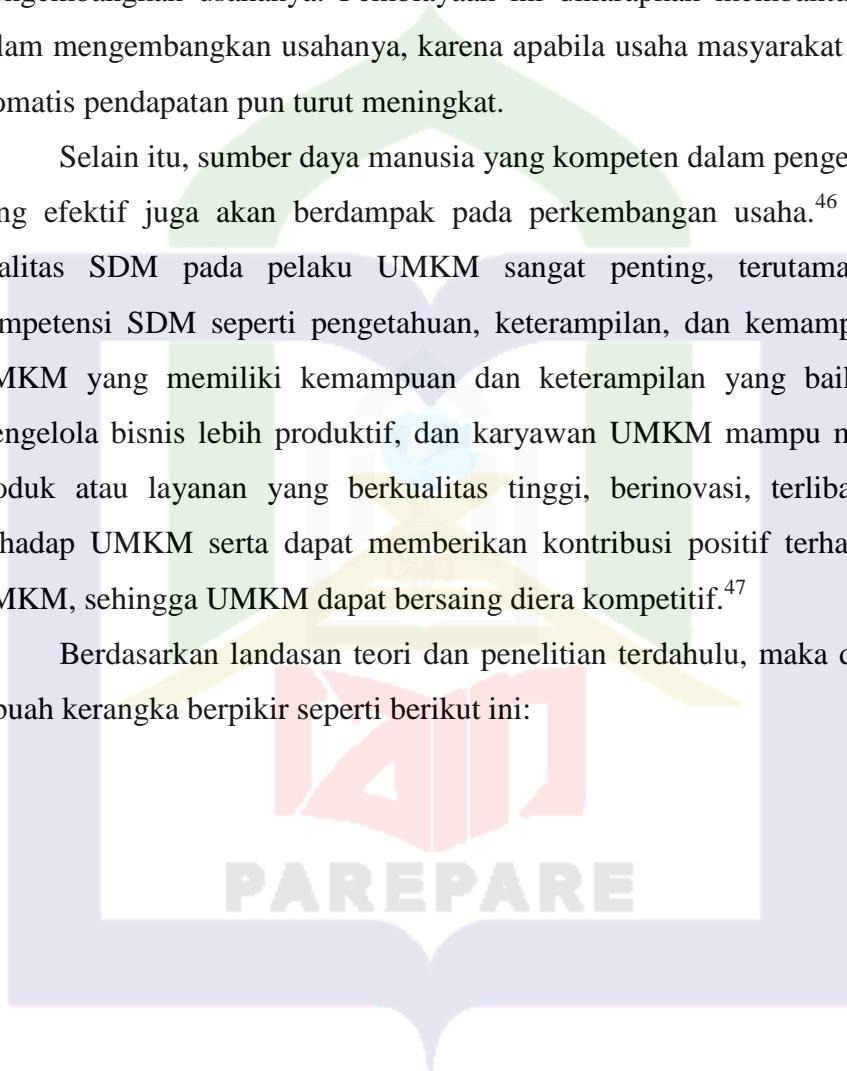
⁴⁴ An Ras Try Astuti and Rukiah, "Bisnis Halal Dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis," *Jurnal Pendidikan Sosial* 1, no. 2 (2019): h. 103.

⁴⁵ Kaswinata et al., "Signifikansi Peranan UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah," *Jurnal Tabarru': Islam Banking and Finance* 6, no. 2 (2023) h. 725.

Pembiayaan memegang peranan yang menentukan keberhasilan usaha terhadap keberlanjutan usaha. Setiap usaha memerlukan pembiayaan untuk melakukan kegiatan usaha. Pembiayaan merupakan salah satu produk jasa yang ditawarkan oleh lembaga kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam mengembangkan usahanya. Pembiayaan ini diharapkan membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya, karena apabila usaha masyarakat berkembang otomatis pendapatan pun turut meningkat.

Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan bisnis yang efektif juga akan berdampak pada perkembangan usaha.⁴⁶ Peningkatan kualitas SDM pada pelaku UMKM sangat penting, terutama di bidang kompetensi SDM seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik cenderung mengelola bisnis lebih produktif, dan karyawan UMKM mampu menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas tinggi, berinovasi, terlibat dan loyal terhadap UMKM serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap reputasi UMKM, sehingga UMKM dapat bersaing diera kompetitif.⁴⁷

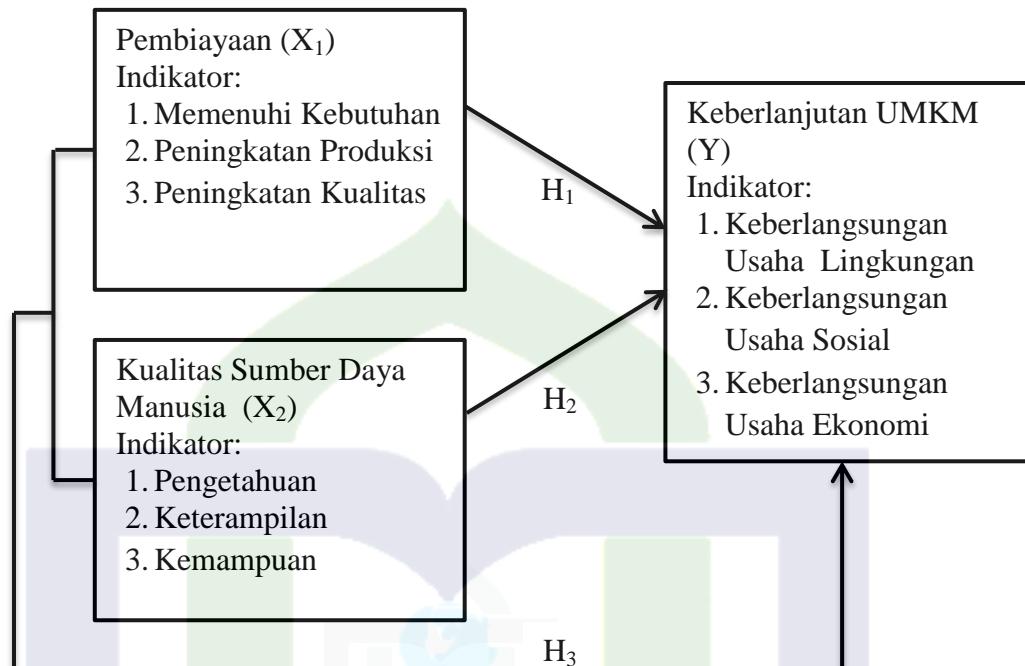
Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat di buat sebuah kerangka berpikir seperti berikut ini:



⁴⁶ Ekaningtyas Widiastuti, "Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 01 (2019).

⁴⁷ Rustan and dkk, "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha," hal. 2755.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

- [Box icon] = Menunjukkan variabel X_1 , X_2 dan Y , dimana variabel X_1 pembiayaan, X_2 kualitas sumber daya manusia, dan Y keberlanjutan UMKM
- [Arrow icon] = Menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel X_1 (Pembiayaan), X_2 (Kualitas sumber daya manusia), dan Y (Keberlanjutan UMKM)

Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki hambatan berupa keterbatasan modal dan perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk keberlanjutan usahanya. Dengan adanya pembiayaan (X_1) dan kualitas sumber daya manusia (X_2) diharapkan dapat membantu keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada penjelasan yang diberikan di atas dari kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan terhadap Keberlanjutan UMKM

Menurut penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Ariani menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.⁴⁸ Pembiayaan berpengaruh langsung terhadap Keberlanjutan Usaha, dengan t-statistic 3,309 dan nilai P-value sebesar 0,001. Semakin tingginya pembiayaan yang diterima oleh suatu UMKM maka akan semakin tinggi pula keberlanjutan dari UMKM. Oleh karena itu, pembiayaan yang diterima oleh UMKM sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan dari suatu kelompok usaha. Pembiayaan yang diberikan diharapkan mampu membantu UMKM untuk tetap mengembangkan usahanya agar dapat menjaga kestabilan keuntungan dan meningkatkan pertumbuhan penjualan.

Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan ialah:

H_1 : Diduga Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM

Menurut penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Inayah, dkk menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarti dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.⁴⁹ Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berjalan seiringan dengan potensi keberlanjutan usaha UMKM. Kemampuan SDM yang baik dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan inovasi, kualitas produk atau layanan, serta loyalitas karyawan. Kompetensi SDM berperan strategis terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang apabila SDM

⁴⁸ Ariani, "Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19."

⁴⁹ Inayah, Nandang, and Kanita, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes."

memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat bersinergi dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang di ajukan ialah :

H_2 : Diduga Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM

Setelah pemaparan satu per satu dari pengaruh variabel bebas yang saling berkaitan dalam keberlanjutan usaha UMKM, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_3 : Diduga Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keberlanjutan UMKM

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵⁰ Dalam penelitian kuantitatif, penekanannya adalah pada evaluasi hipotesis dengan mengukur variabel studi dan menganalisis data secara statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 45 hari, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dimana peneliti membutuhkan waktu untuk mempersiapkan segala hal dalam hal ini: pelaksanaan, pengelolaan data dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Luwu merupakan populasi di Kabupaten Luwu sebanyak 26.721.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) h. 16.

⁵¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2023) h. 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵² Di dalam penelitian ini teknik penentuan sampelnya menggunakan teknik *probability sampling* atau penarikan secara acak dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan perhitungan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= ukuran sampel

N= jumlah populasi

e= persentase kesalahan yang ditolerir pada saat penentuan sampel, pada kasus ini menggunakan e= 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{26.721}{1 + 26.721(0,1)^2} = \frac{26.721}{1 + 267,21} = \frac{26.721}{268,21} = 99,62 \\ = 100$$

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 100 pelaku UMKM Kabupaten Luwu.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh penelitian. Observasi adalah dasar ilmu

⁵² Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2023) h. 62.

pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.⁵³

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴

Respondennya adalah pelaku UMKM di Kabupaten Luwu. Jenis kuesioner yang diedarkan pada responden merupakan kuesioner tertutup, dimana setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban dan responden harus memilihnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga dokumentasi merupakan teknik-teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi tertulis maupun dokumentasi terekam.⁵⁵

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS. SPSS adalah salah satu program komputer yang khusus dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013).

⁵⁵ Syarida Hanafi Sahir, *Metodologi Penelitian*, Try koryat (Medan: Kbm Indonesia, 2022).

utama yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen ialah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Pembiayaan (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) dan variabel dependennya adalah Keberlanjutan UMKM (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|-----|--|---|--|
| 1. | Pembiayaan (X_1) | Pembiayaan adalah penyediaan dana dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya untuk mendukung pengembangan UMKM dalam masalah modal. | 1. Memenuhi Kebutuhan 2. Peningkatan Produksi 3. Peningkatan Kualitas |
| 3. | Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) | Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. | 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan |
| 4. | Keberlanjutan UMKM (Y) | Keberlanjutan usaha (<i>business sustainability</i>) adalah tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, dan mengenai <i>return on equity</i> bisnisnya. | 1. Keberlanjutan Usaha Lingkungan 2. Keberlanjutan Usaha Sosial 3. Keberlanjutan Usaha Ekonomi |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan penting dalam penelitian kuantitatif, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Instrument ini dimaksudkan guna menghasilkan data yang sesuai dan akurat dengan menggunakan skala likert. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Indikator diukur dengan skala likert 5 poin, berdasarkan panduan sebagai berikut:⁵⁶

| | | |
|-------------------------|---|--------|
| Sangat Setuju/SS | : | Skor 5 |
| Setuju/S | : | Skor 4 |
| Netral | : | Skor 3 |
| Tidak Setuju/TS | : | Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju/STS | : | Skor 1 |

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* h. 146-147.

⁵⁷ Sugiyono, h. 206.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid jika ada kesamaan antara dua yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. Artinya alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan tara data yang benar-benar terjadi pada subjek dan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁵⁸

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
 - 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- Dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu kuesioner yang digunakan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas dalam pengukuran variabel penelitian, pengujian yang dipakai adalah pengujian *cronbach alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila $cronbach\alpha > 0,60$ maka kuesioner dikatakan reliabel apabila $cronbach\alpha < 0,60$ maka hasilnya tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi

⁵⁸ Sugiyono, h. 175.

memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan yang dibutuhkan. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas :

- 1) Menganalisis korelasi antara variabel independen, jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) > 10 maka ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 maka tidak ada multikolinearitas
- 3) Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Jika nilai residual memiliki varian yang seragam, maka kondisi tersebut dikatakan homoskedastisitas. Namun, jika

terdapat perbedaan varian antar residual, maka hal itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi apakah suatu model mengandung gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati pola pada grafik scatterplot. Suatu model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila memenuhi kriteria berikut:

- 1) Pola penyebaran titik-titik data terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu.
- 2) Titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah atau di sekitar garis nol.
- 3) Tidak terjadi pengelompokan titik hanya pada satu sisi garis nol.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui dan memperjelas apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan menyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan Usaha. Pengujian ini menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Dengan uji F ini dapat diketahui apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Adapun perhitungan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.
- 2) Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak bila dilakukan secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap variabel Keberlanjutan UMKM. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi perubahan pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) = 1 maka semakin besar kontribusi Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam memengaruhi Keberlanjutan UMKM. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) = 0 maka semakin kecil kontribusi yang diberikan variabel Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam memengaruhi Keberlanjutan UMKM.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Salah satu jenis analisis yang menggunakan lebih dari dua variabel, atau lebih banyak variabel independen dan satu variabel dependen, dikenal sebagai regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keberlanjutan UMKM
a = Konstanta
 $b_1 - b_2$ = Koefisien Regresi dari Setiap Variabel
 X_1 = Pembiayaan
 X_2 = Kualitas Sumber Daya Manusia
e = Tingkat Kesalahan atau Eror



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Dalam penelitian ini responden adalah para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Luwu, pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga didapat hasil sebanyak 100 responden.

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan pemilik, dan jumlah karyawan. Tabel mengenai data responden berikut ini disajikan untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent (%) |
|---------------|-----------|-------------|
| Laki-Laki | 29 | 29% |
| Perempuan | 71 | 71% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.1, karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki memperoleh 29 orang dan selebihnya perempuan sebanyak 71 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin laki-laki.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frequency | Percent (%) |
|---------------|-----------|-------------|
| 18 - 25 tahun | 12 | 12% |
| 26 - 35 tahun | 18 | 18% |
| 36 - 45 tahun | 39 | 39% |
| > 45 tahun | 31 | 31% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.2, karakteristik usia dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan usia 18 - 25 tahun memperoleh 12 orang, 26 - 35 tahun memperoleh 18 orang, 36 - 45 tahun memperoleh 39 orang dan usia >45 tahun memperoleh 31 orang. Dari data diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia 36 - 45 tahun lebih banyak.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemilik

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemilik

| Tingkat Pendidikan | Frequency | Percent (%) |
|--------------------|-----------|-------------|
| SD | 8 | 8% |
| SMP | 17 | 17% |
| SMA | 52 | 52% |
| Perguruan Tinggi | 23 | 23% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.3, karakteristik tingkat pendidikan pemilik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD memperoleh 8 orang, SMP memperoleh 17 orang, SMA memperoleh 52 orang dan perguruan tinggi memperoleh 23 orang. Dari data diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA lebih banyak.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

| Jumlah Karyawan | Frequency | Percent (%) |
|-----------------|-----------|-------------|
| 1 – 5 orang | 84 | 84% |
| 6 – 10 orang | 9 | 9% |
| >10 orang | 7 | 7% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tabel 4.4, karakteristik jumlah karyawan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan jumlah karyawan 1 -5 orang memperoleh 84 usaha, 6 - 10 memperoleh 9 usaha dan lebih dari 10 orang memperoleh 7 usaha. Dari data diatas menunjukkan bahwa responden dengan jumlah karyawan 1-5 orang lebih banyak.

b. Jawaban Responden

1) Distribusi Jawaban Responden Tentang Pembiayaan UMKM (X1)

Distribusi jawaban responden tentang pembiayaan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pembiayaan UMKM

| Variabel | SS | | S | | N | | TS | | STS | | Total (N) | Total (%) |
|----------|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|-----------|-----------|
| | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | | |
| X1.1 | 37 | 37% | 52 | 52% | 11 | 11% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X1.2 | 27 | 27% | 57 | 57% | 14 | 14% | 2 | 2% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X1.3 | 13 | 13% | 59 | 59% | 24 | 24% | 4 | 4% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X1.4 | 23 | 23% | 60 | 60% | 17 | 17% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X1.5 | 26 | 26% | 56 | 56% | 18 | 18% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X1.6 | 33 | 33% | 57 | 57% | 10 | 10% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X1.7 | 24 | 24% | 58 | 58% | 18 | 18% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X1.8 | 10 | 10% | 49 | 49% | 33 | 33% | 8 | 8% | 0 | 0% | 100 | 100% |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.5 sebaran jawaban responden untuk variabel Pembiayaan (X1) menghasilkan 8 item pernyataan dan 100 responden. Berikut detail penjelasannya:

- a) Pernyataan pertama, terdapat 37 responden menjawab “sangat setuju”, 52 responden menjawab “setuju”, 11 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat memenuhi kebutuhan operasional usaha.
- b) Pernyataan kedua, terdapat 27 responden menjawab “sangat setuju”, 57 responden menjawab “setuju”, 14 responden menjawab “netral”, 2 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan yang diterima membantu menjaga kelangsungan usaha.
- c) Pernyataan ketiga, terdapat 13 responden menjawab “sangat setuju”, 59 responden menjawab “setuju”, 24 responden menjawab “netral”, 4 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan sesuai dengan dana yang dibutuhkan.
- d) Pernyataan keempat, terdapat 23 responden menjawab “sangat setuju”, 60 responden menjawab “setuju”, 17 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat membantu mengembangkan usaha.
- e) Pernyataan kelima, terdapat 26 responden menjawab “sangat setuju”, 56 responden menjawab “setuju”, 18 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi

berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan membantu meningkatkan keuntungan usaha.

- f) Pernyataan keenam, terdapat 33 responden menjawab “sangat setuju”, 57 responden menjawab “setuju”, 10 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat membantu untuk pembelian barang modal usaha.
 - g) Pernyataan ketujuh, terdapat 24 responden menjawab “sangat setuju”, 58 responden menjawab “setuju”, 18 responden menjawab “netral”, 1 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat membantu meningkatkan kualitas produk/jasa.
 - h) Pernyataan kedelapan, terdapat 10 responden menjawab “sangat setuju”, 49 responden menjawab “setuju”, 33 responden menjawab “netral”, 8 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pembiayaan dapat meningkatkan daya saing.
- 2) Distribusi Jawaban Responden Tentang Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Distribusi jawaban responden tentang kualitas sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kualitas Sumber Daya Manusia

| Variabel | SS | | S | | N | | TS | | STS | | Total (N) | Total (%) |
|----------|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|-----------|-----------|
| | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | | |
| X2.1 | 24 | 24% | 69 | 69% | 7 | 7% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X2.2 | 35 | 35% | 53 | 53% | 12 | 12% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|----|-----|----|-----|----|-----|---|----|---|----|-----|------|
| X2.3 | 32 | 32% | 66 | 66% | 2 | 2% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X2.4 | 24 | 24% | 69 | 69% | 6 | 6% | 1 | 1% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X2.5 | 16 | 16% | 43 | 43% | 41 | 41% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X2.6 | 19 | 19% | 69 | 69% | 12 | 12% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X2.7 | 11 | 11% | 52 | 52% | 35 | 35% | 2 | 2% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| X2.8 | 28 | 28% | 58 | 58% | 14 | 14% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.6 sebaran jawaban responden untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) menghasilkan 8 item pernyataan dan 100 responden. Berikut detail penjelasannya:

- a) Pernyataan pertama, terdapat 24 responden menjawab “sangat setuju”, 69 responden menjawab “setuju”, 7 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjalankan usaha.
- b) Pernyataan kedua, terdapat 35 responden menjawab “sangat setuju”, 53 responden menjawab “setuju”, 12 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa pengetahuan penting untuk meningkatkan kompetensi kerja pribadi.
- c) Pernyataan ketiga, terdapat 32 responden menjawab “sangat setuju”, 66 responden menjawab “setuju”, 2 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mampu melayani pembeli dengan baik.
- d) Pernyataan keempat, terdapat 24 responden menjawab “sangat setuju”, 69 responden menjawab “setuju”, 6 responden menjawab “netral”, 1 responden menjawab “tidak setuju”. Dari

analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mereka bekerja dengan baik sesuai keterampilan yang dimiliki.

- e) Pernyataan kelima, terdapat 16 responden menjawab “sangat setuju”, 43 responden menjawab “setuju”, 41 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mampu menyusun strategi pemasaran yang menarik.
- f) Pernyataan keenam, terdapat 19 responden menjawab “sangat setuju”, 69 responden menjawab “setuju”, 12 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa memiliki kemampuan bekerja dengan baik sesuai dengan tugas yang ditetapkan.
- g) Pernyataan ketujuh, terdapat 11 responden menjawab “sangat setuju”, 52 responden menjawab “setuju”, 35 responden menjawab “netral”, 2 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa memiliki kemampuan perencanaan dan pengorganisasian.
- h) Pernyataan kedelapan, terdapat 28 responden menjawab “sangat setuju”, 58 responden menjawab “setuju”, 14 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mampu bekerja sama dan membangun relasi yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha.

3) Distribusi Jawaban Responden Tentang Keberlanjutan UMKM (Y)

Distribusi jawaban responden tentang keberlanjutan UMKM

dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Tentang Keberlanjutan UMKM

| Variabel | SS | | S | | N | | TS | | STS | | Total (N) | Total (%) |
|----------|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|--------------|--------------|
| | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | | |
| Y1 | 20 | 20% | 70 | 70% | 10 | 10% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| Y2 | 11 | 11% | 74 | 74% | 15 | 15% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| Y3 | 26 | 26% | 62 | 62% | 12 | 12% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| Y4 | 51 | 51% | 47 | 47% | 2 | 2% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| Y5 | 14 | 14% | 55 | 55% | 28 | 28% | 3 | 3% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| Y6 | 26 | 26% | 68 | 68% | 6 | 6% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| Y7 | 7 | 7% | 48 | 48% | 43 | 43% | 2 | 2% | 0 | 0% | 100 | 100% |
| Y8 | 29 | 29% | 56 | 56% | 15 | 15% | 0 | 0% | 0 | 0% | 100 | 100% |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel 4.7 sebaran jawaban responden untuk variabel Keberlanjutan UMKM (Y) menghasilkan 8 item pernyataan dan 100 responden. Berikut detail penjelasannya:

- a) Pernyataan pertama, terdapat 20 responden menjawab “sangat setuju”, 70 responden menjawab “setuju”, 10 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mematuhi peraturan lingkungan yang ditetapkan pemerintah karena hal tersebut dapat membangun citra usaha.
- b) Pernyataan kedua, terdapat 11 responden menjawab “sangat setuju”, 74 responden menjawab “setuju”, 15 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa usaha yang

dikelola memperhatikan pengurangan dampak dan risiko lingkungan terhadap masyarakat umum.

- c) Pernyataan ketiga, terdapat 26 responden menjawab “sangat setuju”, 62 responden menjawab “setuju”, 12 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mereka memperhatikan kesejahteraan *stakeholder* (karyawan, pemasok, pelanggan dan distributor).
- d) Pernyataan keempat, terdapat 51 responden menjawab “sangat setuju”, 47 responden menjawab “setuju”, 2 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
- e) Pernyataan kelima, terdapat 14 responden menjawab “sangat setuju”, 55 responden menjawab “setuju”, 28 responden menjawab “netral”, 3 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulannya.
- f) Pernyataan keenam, terdapat 26 responden menjawab “sangat setuju”, 68 responden menjawab “setuju”, 6 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa mereka memberikan pelayanan yang ramah dan cepat.
- g) Pernyataan ketujuh, terdapat 7 responden menjawab “sangat setuju”, 48 responden menjawab “setuju”, 43 responden menjawab “netral”, 2 responden menjawab “tidak setuju”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori

jawaban setuju bahwa mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.

- h) Pernyataan kedelapan, terdapat 29 responden menjawab “sangat setuju”, 56 responden menjawab “setuju”, 15 responden menjawab “netral”. Dari analisis data diatas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa usaha dapat dipertahankan dan memberikan kontribusi secara berkelanjutan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Analisis deskriptif semua variabel yang digunakan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Deskriptif Statistik

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pembiayaan | 100 | 23 | 39 | 32.20 | 3.723 |
| Kualitas SDM | 100 | 24 | 40 | 32.54 | 3.089 |
| Keberlanjutan UMKM | 100 | 25 | 40 | 32.43 | 3.242 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa 2 variabel independent (X), yaitu Pembiayaan (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) sedangkan 1 variabel dependen (Y) adalah Keberlanjutan UMKM. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Nilai minimal variabel X_1 (Pembiayaan) yaitu 23, nilai maksimal 39, nilai rata-ratanya 32,20 dan standar deviasinya yaitu 3,723.
 - b. Nilai minimal variabel X_2 (Kualitas Sumber Daya Manusia) yaitu 24, nilai maksimal 40, nilai rata-ratanya 32,54 dan standar deviasinya yaitu 3,089.
 - c. Nilai minimal variabel Y (Keberlanjutan UMKM) yaitu 25, nilai maksimal 40, nilai rata-ratanya 32,43 dan standar deviasinya yaitu 3,242.
3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan dari variabel yang dipelajari, maka penelitian itu valid. Kita dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% (0,05). Pada penelitian ini df (*Degree of Freedom*) yaitu 98 dengan rumus:

$$df = N - 2$$

Keterangan:

N = jumlah sampel dalam penelitian (100 sampel)

Sehingga,

$$df = (100 - 2) = 98$$

Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,165. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

1) Pembiayaan UMKM (X1)

Tabel 4. 9 Uji Validitas Pembiayaan UMKM

| Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X1. 1 | 0,731 | 0,165 | VALID |
| X1. 2 | 0,642 | 0,165 | VALID |
| X1. 3 | 0,664 | 0,165 | VALID |
| X1. 4 | 0,659 | 0,165 | VALID |
| X1. 5 | 0,760 | 0,165 | VALID |
| X1. 6 | 0,776 | 0,165 | VALID |
| X1. 7 | 0,727 | 0,165 | VALID |
| X1. 8 | 0,596 | 0,165 | VALID |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Pembiayaan UMKM (X1) memiliki korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} . Pada pernyataan pertama diperoleh r_{hitung} sebesar $0,731 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan kedua diperoleh r_{hitung} sebesar $0,642 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketiga diperoleh r_{hitung} sebesar $0,664 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keempat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,659 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan kelima diperoleh r_{hitung} sebesar $0,760 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keenam diperoleh r_{hitung} sebesar $0,776 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketujuh diperoleh r_{hitung} sebesar $0,727 > r_{tabel} 0,165$ dan pada pernyataan kedelapan diperoleh r_{hitung} sebesar $0,596 > r_{tabel} 0,165$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pembiayaan dinyatakan Valid.

2) Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Tabel 4. 10 Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia

| Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| X2. 1 | 0,625 | 0,165 | VALID |
| X2. 2 | 0,527 | 0,165 | VALID |
| X2. 3 | 0,675 | 0,165 | VALID |
| X2. 4 | 0,635 | 0,165 | VALID |
| X2. 5 | 0,651 | 0,165 | VALID |
| X2. 6 | 0,690 | 0,165 | VALID |

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| X2. 7 | 0,685 | 0,165 | VALID |
| X2. 8 | 0,630 | 0,165 | VALID |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) memiliki korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} . Pada pernyataan pertama diperoleh r_{hitung} sebesar $0,625 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan kedua diperoleh r_{hitung} sebesar $0,527 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketiga diperoleh r_{hitung} sebesar $0,675 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keempat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,635 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan kelima diperoleh r_{hitung} sebesar $0,651 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keenam diperoleh r_{hitung} sebesar $0,690 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketujuh diperoleh r_{hitung} sebesar $0,685 > r_{tabel} 0,165$ dan pada pernyataan kedelapan diperoleh r_{hitung} sebesar $0,630 > r_{tabel} 0,165$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia dinyatakan Valid.

3) Keberlanjutan UMKM (Y)

Tabel 4. 11 Uji Validitas Keberlanjutan UMKM

| Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| Y1 | 0,608 | 0,165 | VALID |
| Y2 | 0,596 | 0,165 | VALID |
| Y3 | 0,723 | 0,165 | VALID |
| Y4 | 0,731 | 0,165 | VALID |
| Y5 | 0,691 | 0,165 | VALID |
| Y6 | 0,670 | 0,165 | VALID |
| Y7 | 0,709 | 0,165 | VALID |
| Y8 | 0,717 | 0,165 | VALID |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Keberlanjutan Usaha UMKM (Y) memiliki korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} . Pada pernyataan pertama diperoleh r_{hitung} sebesar $0,608 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan kedua

diperoleh r_{hitung} sebesar $0,596 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketiga diperoleh r_{hitung} sebesar $0,723 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keempat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,731 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan kelima diperoleh r_{hitung} sebesar $0,691 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan keenam diperoleh r_{hitung} sebesar $0,670 > r_{tabel} 0,165$, pada pernyataan ketujuh diperoleh r_{hitung} sebesar $0,709 > r_{tabel} 0,165$ dan pada pernyataan kedelapan diperoleh r_{hitung} sebesar $0,717 > r_{tabel} 0,165$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada variabel Keberlanjutan UMKM dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Reliabilitas atau tidaknya instrumen penelitian dapat dilihat dari *nilai Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,60. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati tidak reliabel.

Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach Alpha</i> | Batas Reliabilitas | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------------------------|--------------------|------------|
| Pembiayaan (X1) | 0,842 | 0,060 | Reliabel |
| Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) | 0,788 | 0,060 | Reliabel |
| Keberlanjutan UMKM (Y) | 0,833 | 0,060 | Reliabel |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Pada variabel X₁ Pembiayaan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,842, pada variabel X₂ Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,788

dan pada variabel Y Keberlanjutan UMKM memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,833. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| | N | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.51717404 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .060 |
| | Positive | .049 |
| | Negative | -.060 |
| Test Statistic | | .060 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Olahan SPSS versi 25

Dari tabel 4.13 hasil uji kolmogorov diperoleh nilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas

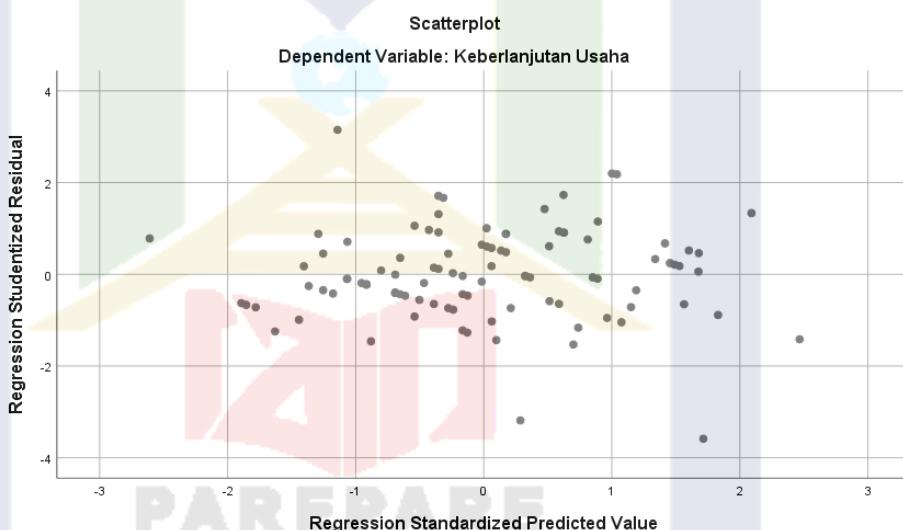
| | | Coefficients ^a | |
|-------|------------------------------|---------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Pembiayaan | .943 | 1.060 |
| | Kualitas Sumber Daya Manusia | .943 | 1.060 |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari hasil output diatas, hasil perhitungan *Tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,10 yaitu $0,943 > 0,10$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflating Factor*) setiap variabel kurang dari 10 yaitu $1,060 < 10$. Maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diseluruh bagian pada grafik, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas maka data pada penelitian ini dapat dikatakan sudah sesuai dan akurat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengaruh secara individual atau parsial ditunjukkan dari nilai signifikansi Uji t.

Kriteria tesnya meliputi:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4. 15 Uji Parsial (T)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.516 | 3.150 | | 2.386 | .019 |
| | Pembiayaan | .230 | .071 | .264 | 3.253 | .002 |
| | Kualitas | .538 | .085 | .513 | 6.317 | .000 |
| | SDM | | | | | |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel uji t diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan (X_1)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, pembiayaan (X_1) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,253 dengan sig 0,002. Dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} 3,253 > t_{\text{tabel}} 1,661$ dan nilai sig $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM secara parsial, H_1 diterima, H_0 ditolak.

2) Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, kualitas sumber daya manusia (X_2) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,317 dengan sig 0,000. Dikarenakan nilai t_{hitung} $6,317 > t_{tabel}$ 1,661 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM secara parsial, H_2 diterima, H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen atau tidak.

Kriteria tesnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F)

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 413.230 | 2 | 206.615 | 31.950 | .000 ^b |
| | Residual | 627.280 | 97 | 6.467 | | |
| | Total | 1040.510 | 99 | | | |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel Uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,950 dengan probabilitas sig 0,000. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 3,090. Jika F_{hitung} $31,950 > F_{tabel}$ 3,090 dengan sig $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM secara simultan, H_3 diterima, H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi yang ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square* sebagai berikut.

Tabel 4. 17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .630 ^a | .397 | .385 | 2.543 |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Dari tabel 4.18 menunjukkan bahwa diperoleh angka koefisien determinasi *Adjusted R Square* senilai 0,385 atau jika dipresentasikan sebesar 38,5%. Dari angka tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh sebesar 38,5% terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Sedangkan sisanya sebesar 61,5% itu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel terikat dependen. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap keberlanjutan UMKM. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan maka data didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.516 | 3.150 | | 2.386 | .019 |
| | Pembiayaan | .230 | .071 | .264 | 3.253 | .002 |
| | Kualitas SDM | .538 | .085 | .513 | 6.317 | .000 |

Sumber: IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + e$$

$$Y = 7,516 + 0,230 X_1 + 0,538 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keberlanjutan UMKM
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien Regresi Pembiayaan
- b₂ = Koefisien Regresi Kualitas Sumber Daya Manusia
- X₁ = Pembiayaan
- X₂ = Kualitas Sumber Daya Manusia
- e = Tingkat Kesalahan atau Eror

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta diatas sebesar 7,516, angka tersebut menunjukkan bahwa jika X₁ (Pembiayaan) dan X₂ (Kualitas Sumber Daya Manusia) konstan (tidak mengalami perubahan), maka Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu sebesar 7,516.

- b. X_1 (Pembiayaan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,230, artinya jika variabel Pembiayaan meningkat sebesar 1% dan konstan maka Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu meningkat sebesar 0,230.
- c. X_2 (Kualitas Sumber Daya Manusia) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,538, artinya jika variabel Kualitas Sumber Daya Manusia meningkat sebesar 1% dan konstan maka Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu meningkat sebesar 0,538

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu
- Pembiayaan adalah penyediaan dana sebagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan defisit atau pihak-pihak yang membutuhkan dana tersebut. Pembiayaan UMKM merupakan bentuk dukungan keuangan yang ditujukan bagi pelaku usaha yang masuk dalam kriteria mikro, kecil maupun menengah. Tujuan dari pembiayaan itu sendiri adalah untuk menyediakan dana tambahan yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan usaha yang artinya untuk mengembangkan usaha perlu dana tambahan, dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktifitas pembiayaan. Dengan adanya pembiayaan, pelaku UMKM memiliki peluang untuk memperbesar skala usahanya, meningkatkan kapasitas produksi serta memperbaiki kualitas produk atau layanan yang pada akhirnya berdampak pada keberlanjutan usaha.

Dalam Q.S. An-Nisa/4:29, yang berbunyi:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ ثَرَاضِ

مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diatara kamu. Dan

janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".⁵⁹

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka. Hal ini sesuai dengan prinsip pemberian dalam Islam yang menekankan pada keadilan, transparansi dan kesepakatan yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, dana pemberian harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.15 didapatkan nilai signifikan variabel pemberian memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,230 bernilai positif dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,253 >$ nilai $t_{tabel} 1,661$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti variabel pemberian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian yang diterima pelaku UMKM mampu memenuhi kebutuhan dasar usahanya. Para pelaku usaha menyatakan bahwa dana yang mereka terima cukup untuk menutupi kebutuhan operasional sehari-hari. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemberian memberikan dukungan nyata dalam menjaga kelangsungan usaha secara rutin dan mencegah hambatan yang mungkin muncul akibat keterbatasan dana.

Pemberian yang diterima juga mendorong peningkatan kapasitas produksi. Pelaku UMKM mampu memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan usaha mereka, serta meningkatkan efisiensi operasional.

⁵⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*

Tidak sedikit dari mereka yang juga merasakan adanya peningkatan pendapatan atau keuntungan usaha setelah menerima pembiayaan. Artinya, pembiayaan bukan hanya membantu dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan usaha secara lebih luas.

Selain itu, pembiayaan turut memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas. Hal ini tercermin dari meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menghasilkan produk atau jasa yang lebih baik dan lebih kompetitif. Pembiayaan memberi ruang bagi pelaku usaha untuk melakukan inovasi, meningkatkan standar pelayanan, serta memperbaiki tampilan dan mutu produk, yang berdampak pada meningkatnya daya saing di pasar. Ketika UMKM mampu bersaing secara sehat, maka peluang untuk mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa semakin besar penggunaan pembiayaan eksternal maka dapat memberikan manfaat bagi usaha selama dikelola dengan tepat. Dimana perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan ekuitas yang akan digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. Oleh karena itu, pembiayaan yang dimanfaatkan secara optimal memungkinkan perusahaan mengembangkan usahanya dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Kevane dan Wydick yang menyatakan bahwa pemberian kredit pada usaha kecil mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor informal melalui peningkatan kapitalisasi bisnis, menciptakan lapangan kerja, dan pertumbuhan pendapatan jangka panjang.⁶⁰ Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariani yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh

⁶⁰ M Kevane and B Wydick, "Microenterprise Lending to Female Entrepreneurs: Sacrificing Economic Growth for Poverty Alleviation," *World Development* 29, no. 7 (2001).

terhadap keberlanjutan usaha.⁶¹ Pembiayaan yang tepat dan sesuai kebutuhan dapat membantu UMKM untuk tetap mengembangkan usahanya agar dapat menjaga kestabilan keuntungan dan meningkatkan pertumbuhan penjualan.

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki suatu kemampuan khusus, keterampilan, pengetahuan, dan memiliki suatu tanggungjawab. Kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam mengelola dan menjalankan usaha dengan baik, karena karyawan yang memiliki kemampuan yang baik dapat memberikan nilai tambah pada organisasi mereka melalui inovasi, pengembangan produk, dan peningkatan efisiensi dalam proses bisnis. Sumber daya manusia dapat menjadi aset berharga perusahaan untuk mencapai tujuan dan visinya. Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha yang sukses dan berkelanjutan, pelaku UMKM perlu memperhatikan pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia mereka dengan baik, sehingga dapat membantu UMKM untuk mencapai tujuan strategis dan tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam Q.S. Az-Zumar/39:9, yang berbunyi:

أَمْنٌ هُوَ قَاتِلُ أَنَاءَ الَّيْلِ سَاجِدًا وَقَابِمًا يَحْذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هُنَّ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhan? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak

⁶¹ Ariani, “Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19.”

mengetahui (hak-hak Allah)? ”Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”⁶²

Ayat ini menekankan perbedaan antara orang yang memiliki pengetahuan dan yang tidak. Ayat ini juga menyoroti pentingnya ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam kehidupan manusia, serta bagaimana orang yang berakal akan lebih mampu mengambil pelajaran dari apa yang mereka ketahui. Ayat ini menyiratkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu fondasi utama bagi pengembangan kualitas manusia. Dalam konteks SDM, kualitas terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) pada tabel 4.15 didapatkan nilai signifikan variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,538 bernilai positif dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $6,317 >$ nilai $t_{tabel} 1,661$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini, kualitas sumber daya manusia diukur melalui tiga indikator utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Dari aspek pengetahuan, mayoritas pelaku UMKM menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana menjalankan usaha dengan baik. Mereka juga menyadari pentingnya pengetahuan sebagai modal utama dalam menjalankan usaha, termasuk dalam meningkatkan kompetensi kerja pribadi dan menyusun strategi.

Dari segi keterampilan, pelaku UMKM umumnya mampu menjalankan tugas-tugas usaha dengan efektif. Mereka memiliki keterampilan yang cukup dalam berbagai aspek, termasuk dalam menyusun

⁶² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*

strategi pemasaran yang menarik dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki tidak hanya membantu dalam operasional usaha, tetapi juga menjadi kunci dalam menarik minat pasar dan mempertahankan pelanggan.

Sementara itu, pada indikator kemampuan, para pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pengorganisasian, serta mampu membangun relasi yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Kemampuan-kemampuan ini sangat penting dalam menjaga dalam menjaga kesinambungan usaha, terutama dalam menghadapi dinamika pasar dan menjalin kerja sama yang saling menguntungkan.

Maka dari itu, kualitas SDM yang baik yang tercermin dari pengetahuan yang luas, keterampilan yang memadai, serta kemampuan mengelola usaha dan membangun relasi memberikan kontribusi besar terhadap keberlanjutan UMKM. Ketika pelaku usaha dibekali dengan SDM yang unggul, maka peluang mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan secara berkelanjutan akan semakin besar.

Penelitian ini sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV), yang menekankan bahwa sumber daya internal yang langka, bernilai, sulit ditiru dan tidak dapat diganti merupakan sumber keunggulan kompetitif. Teori ini menjelaskan bahwa kepemilikan terhadap sumber daya yang tidak berwujud seperti kualitas sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan merupakan faktor penting dalam keberhasilan perusahaan.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Inayah, dkk yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang berarti dan signifikan terhadap keberlanjutan

usaha.⁶³ Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berjalan seiringan dengan potensi keberlanjutan usaha. Sumber daya manusia akan menjadi potensi yang baik apabila perusahaan mampu mengelola dengan benar.

Selaras dengan pernyataan diatas, Widiastuti juga mengungkapkan bahwa apabila SDM secara bersamaan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dan ketiganya dapat bersinergi dengan baik, maka kompetensi tersebut akan berperan strategis terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.⁶⁴ Apabila SDM dikelola secara optimal akan dapat terus bertahan, bersaing dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji F) pada tabel 4. 17 menunjukkan nilai F_{hitung} 31,950 > F_{tabel} 3,090 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan kedua variabel independen yaitu pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kabupaten Luwu, sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, semakin meningkat pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia maka akan semakin meningkat pula keberlanjutan usaha.

Trade off theory dan *resource based view theory* saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana kedua variabel ini memengaruhi keberlanjutan usaha. Pentingnya penggunaan pembiayaan eksternal yang seimbang untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha, sehingga UMKM dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Peran kualitas sumber daya manusia sebagai aset tidak berwujud yang sulit ditiru

⁶³ Inayah, Nandang, and Kanita, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes."

⁶⁴ Widiastuti, "Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas."

dan menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dengan dukungan pembiayaan yang tepat dan sumber daya manusia yang berkualitas, UMKM memiliki pondasi yang kuat untuk menjaga keberlangsungan usahanya di tengah persaingan dan tantangan pasar.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berdampak pada keberlanjutan usaha. Berdasarkan pada uraian hasil uji, teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dan saling berkaitan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kabupaten Luwu..

Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini tidak hanya berfokus kepada salah satu dari variabel pembiayaan dan variabel kualitas sumber daya manusia tetapi peneliti menggunakan kedua variabel tersebut dengan tujuan untuk lebih memperdalam pengetahuan terkait dengan bagaimana pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia memengaruhi keberlanjutan UMKM. Dengan menggunakan sampel pelaku UMKM di Kabupaten Luwu, penelitian ini memberikan dan menyajikan data mengenai pengaruh pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia. Hal ini membantu untuk memahami dinamika yang lebih kompleks dan memberikan gambaran yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha pada UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan mengalami kenaikan maka keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu mengalami kenaikan pula.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa apabila kualitas sumber daya manusia mengalami kenaikan maka keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu mengalami kenaikan pula.
3. Pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara simultan mengalami kenaikan maka keberlanjutan UMKM di Kabupaten Luwu mengalami kenaikan pula. Kedua variabel tersebut berpengaruh sebesar 38,5% terhadap keberlanjutan UMKM dan sebanyak 61,5% itu dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, saran yang bisa diberikan penulis adalah agar kedepannya pemerintah dapat membuat suatu kebijakan atau peraturan mengenai bagaimana pembiayaan dapat dialokasikan lebih besar lagi kepada usaha UMKM yang ada, serta menyelenggarakan pelatihan terpadu bagi pelaku UMKM . Hal ini penting untuk dilakukan agar nantinya UMKM yang ada

dapat berkembang menjadi lebih baik sebagai suatu usaha lokal yang memiliki kualitas dan mampu bersaing dengan usaha-usaha asing yang masuk ke dalam negeri.

2. Bagi pelaku UMKM, untuk dapat menggunakan pembiayaan dengan sebaik mungkin yaitu digunakan untuk menambah modal usaha dan bukan untuk kepentingan lainnya, sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM juga disarankan untuk terus tekun dalam menjalankan usahanya agar dapat mengasah kemampuan profesionalnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Al-Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Antonio, M. Syafii. *Bank Syari"ah Dan Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Ariani, Hanifa R. "Pengaruh Pembiayaan LKMS Terhadap Pemberdayaan UMKM Dan Keberlanjutan Usaha Di Wilayah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Astuti, An Ras Try, and Rukiah. "Bisnis Halal Dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis." *Jurnal Pendidikan Sosial* 1, no. 2 (2019)

Budiono, I Nyoman. *Kewirausahaan II*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

Delfira, Asyifah Fauzah, dkk. "Analisis Permasalahan Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2025).

Evendia, Malicia, dkk. "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Implikasi Hukum UU Cipta Kerja Terhadap Proyeksi Masa Depan UMKM." *Jurnal Pengabdian UMKM* 1, no. 2 (2022).

Fauzia, Aqila Azza, and Muhammad Yazid. "Pengaruh Pegadaian Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2024).

Gina, Widya, and Jaenal Effendi. "Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi)." *Al-Muzara'ah* 3, no. 1.

Hidayat, Muhammad, dkk. "Kajian Rencana Strategi Pengembangan Koperasi, UMKM Dan Industri Kabupaten Luwu," 2023.

Inayah, Nur, Nandang, and Ghia G. Kanita. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Brebes." *Jurnal Manajemen SDM, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 11, no. 3 (2024).

Indrayana, Tri Putri. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru." Universitas Islam Riau, 2021.

Kaswinata, Isnaini Harahap, Zuhrial M. Nawawi, and Angga Syahputra. "Signifikansi Peranan UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Perspektif Syariah." *Jurnal Tabarru': Islam Banking and Finance* 6, no. 2 (2023).

Kevane, M, and B Wydick. "Microenterprise Lending to Female Entrepreneurs: Sacrificing Economic Growth for Poverty Alleviation." *World Development* 29, no. 7 (2001).

Matutina, Domi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2001.

Nabawi, Naufal, Maskur, and Basuki. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin)," 2021.

Naibaho, Zesri Ade Putri, and Hermaya Ompusunggu. "Pengaruh Skala Usaha, Pembiayaan Dan Hubungan Keuangan Bank Terhadap Kinerja UMKM." *Scientia Journal*.

Rahardjo, M. Dawam. *Intelektual, Intelegasi Dan Perilaku Politik Dan Bangsa*. Bandung: Mizan, 2010.

Rahayu, Popi Dwi. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Kelangsungan UMKM (Studi Kasus Anggota UMKM Di BMT Mentari Bumi Purbalingga)." UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

Rismala, dkk. "Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha Dan Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Di Kota Makassar." *Journal of Accounting Finance* 2, no. 1 (2021).

Rizqullah, dkk. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Edisi Ke-1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Rusby, Z. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.

Rustan, dkk. "Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 3 (2023).

Sahir, Syarida Hanafi. *Metodologi Penelitian*. Try koryat. Medan: Kbm Indonesia, 2022.

Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020.

Satar, Muhammad, Sirajuddin, and Musmulyadi. "Sistem Kegiatan Pemasaran Dalam Perspektif Etika Ekonomi Islam." *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022).

Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju, 2009.

Setiawan, Djodi. "Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM." *AKURAT /Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 03 (2024).

Setiawan, M. Dedik. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Di Kabupaten Rembang)." Universitas Negeri Semarang, 2017.

Sinollah, dkk. *Membangun Masa Depan Berkelanjutan Bagi Usaha Kecil Dan Menengah: Pendekatan Global*. Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025.

Soebiantoro, and Nik Haryanti. "Peningkatan Akses Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 1, no. 2 (2024).

Sugita, I Kadek, and Ni Nengah Ekyani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8, no. 1 (2022).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet,

- 2013.
- Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sulkarnain. “Kontribusi KUR Sebagai Penambahan Modal Usaha Dan Peningkatan Produksi Pelaku UMKM.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 6, no. 2 (2023).
- Sumiyanto, Ahmad. *Menuju Koperasi Modern (Panduan Untuk Pemilik, Pengelola Dan Pemerhati Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Fotmat Koperasi)*. Yogyakarta: Debata, 2008.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2023.
- “Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan,”
- “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah,” 2008.
- Urban, Boris, and Reggie Naidoo. “Business Sustainability: Empirical Evidence on Operational Skills in SMEs in South Africa.” *Journal of Small Business and Enterprise Development* 19, no. 1 (2012).
- Utami, Devana Putri. “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Accountia Journal* 8, no. 2 (2024).
- Widagdo, S., E. K. Rachmaningsih, and Y. I. Handayani. *Resourse Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas Dan Sumber Daya*. Jember: Mandala Press, 2019.
- Widayanti, R, R Damayanti, and Marwanti. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisar.” *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18, no. 2 (2017).
- Widiastuti, Ekaningtyas. “Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Batik Di Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 01 (2019).
- Wilantara, Rio F, and Rully Indrawan. *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung, 2016.





NAMA MAHASISWA : AULIA HAMRU
NIM : 2120203862202027
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM KABUPATEN LUWU

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM KABUPATEN LUWU” maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan penilaian secara objektif. Data dari saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Aulia Hamru

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
3. Usia : _____

II. IDENTITAS USAHA

1. Nama Usaha : _____
2. Jumlah Karyawan : _____
3. Tingkat Pendidikan Pemilik : SD SMP S1
 SMA D3 S2

III. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini:

| | | |
|-------------------------|---|--------|
| Sangat Setuju/SS | : | Skor 5 |
| Setuju/S | : | Skor 4 |
| Netral | : | Skor 3 |
| Tidak Setuju/TS | : | Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju/STS | : | Skor 1 |

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja

IV. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pembiayaan (X₁)

| No. | Pernyataan | Skor | | | | |
|-----|---|------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Pembiayaan dapat memenuhi kebutuhan operasional usaha saya | | | | | |
| 2. | Pembiayaan yang saya terima membantu menjaga kelangsungan usaha saya sehari-hari | | | | | |
| 3. | Jumlah pembiayaan sesuai dengan dana yang saya butuhkan | | | | | |
| 4. | Pembiayaan yang saya terima dapat membantu dalam mengembangkan usaha saya | | | | | |
| 5. | Saya menggunakan pembiayaan karena membantu meningkatkan keuntungan bagi usaha saya | | | | | |
| 6. | Pembiayaan yang saya terima dapat membantu untuk pembelian barang modal usaha saya | | | | | |
| 7. | Pembiayaan membantu saya meningkatkan kualitas produk/jasa usaha saya | | | | | |
| 8. | Pembiayaan dapat meningkatkan daya saing | | | | | |

B. Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)

| No. | Pernyataan | Skor | | | | |
|-----|--|------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjalankan usaha | | | | | |
| 2. | Saya menyadari betapa pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi kerja pribadi | | | | | |
| 3. | Saya mampu melayani pembeli dengan baik sesuai dengan pengetahuan yang telah saya miliki | | | | | |
| 4. | Saya mampu bekerja dengan baik sesuai keterampilan yang telah saya miliki | | | | | |
| 5. | Saya mampu menyusun starategi pemasaran yang menarik | | | | | |
| 6. | Saya memiliki kemampuan bekerja dengan baik sesuai dengan tugas yang ditetapkan | | | | | |
| 7. | Saya memiliki kemampuan perencanaan dan pengorganisasian | | | | | |
| 8. | Saya mampu bekerja sama dan membangun relasi yang baik dengan pelanggan dan mitra usaha | | | | | |

C. Keberlanjutan UMKM (Y)

| No. | Pernyataan | Skor | | | | |
|-----|--|------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1. | Saya mematuhi peraturan lingkungan yang ditetapkan pemerintah karena hal tersebut dapat membangun citra usaha yang saya kelola | | | | | |
| 2. | Usaha yang saya kelola senantiasa memperhatikan pengurangan dampak dan risiko lingkungan terhadap masyarakat umum | | | | | |
| 3. | Usaha yang saya kelola memperhatikan kesejahteraan <i>stakeholder</i> (karyawan, pemasok, pelanggan dan distributor) | | | | | |
| 4. | Saya selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan | | | | | |
| 5. | Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulannya | | | | | |
| 6. | Usaha saya memberikan pelayanan yang ramah dan cepat | | | | | |
| 7. | Usaha saya mengalami peningkatan penjualan setiap bulan | | | | | |
| 8. | Usaha yang saya jalani dapat dipertahankan dan memberikan kontribusi secara berkelanjutan | | | | | |

DATA RESPONDEN

| No. | Nama | Usia | Jenis Usaha | Alamat Usaha |
|-----|------------------------|-------------|------------------------|-------------------------|
| 1 | Langandro | > 45 tahun | Jasa | Suli |
| 2 | Elisa Puspitasari | 26-35 tahun | Jasa | Sampano |
| 3 | Hj. Talif | > 45 tahun | Otomotif | Lingk. Cappie |
| 4 | Alfian Putra | 18-25 tahun | Otomotif | Komba |
| 5 | Isnidawati | 36-45 tahun | Kuliner | Lingk. Mentang |
| 6 | Muh. Arsyad Ambo Dalle | 26-35 tahun | Jasa | Jalan Gunung Latimojong |
| 7 | Irmayanti | 18-25 tahun | Telekomunikasi | Jalan Gunung Latimojong |
| 8 | Hj. Hasna | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Larompong |
| 9 | Novi Ayu Lestari | 26-35 tahun | Kecantikan | Redo |
| 10 | Hj. Asmawati | > 45 tahun | Toko Kelontong | Komba |
| 11 | Raodah | 18-25 tahun | Otomotif | Komba |
| 12 | Amirullah | 36-45 tahun | Jasa | Komba |
| 13 | Salman | > 45 tahun | Bahan Bangunan | Komba |
| 14 | Arsyad | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Cimpu |
| 15 | Martiyanti | 36-45 tahun | Kuliner | Sentra IKM Barambing |
| 16 | Annisa Nurfadillah | 18-25 tahun | Jasa | Buntu Kunyi |
| 17 | Albar | 36-45 tahun | Kuliner | Babang |
| 18 | Rahman Hendra | 18-25 tahun | Jasa | Lingk. Mentang |
| 19 | Samsinar | 36-45 tahun | Fashion | Larompong |
| 20 | Muhammad Yusuf | > 45 tahun | Perabotan Rumah Tangga | Komba |
| 21 | Hj. Nurhayati Gifran | > 45 tahun | Fashion | Larompong |
| 22 | Hj. Dalmiati | 36-45 tahun | Otomotif | Komba |
| 23 | Rahmadi | > 45 tahun | Toko Kelontong | Lingkungan Rape-Rape |
| 24 | Asrah | 36-45 tahun | Kecantikan | Larompong |
| 25 | Afifah | > 45 tahun | Fashion | Komba |
| 26 | Rani | 36-45 tahun | Jasa | Suli |
| 27 | Saripah Opu Dg. Nur | > 45 tahun | Jasa | Lingk. Cappie |
| 28 | Aenal | > 45 tahun | Pedagang Sayur | Komba |
| 29 | Ani | > 45 tahun | Toko Kelontong | Lingk. Cappie |
| 30 | Hj. Yanti | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Lingk. Cappie |

| | | | | |
|----|---------------------|-------------|----------------|----------------|
| 31 | H. Anwar | > 45 tahun | Toko Kelontong | Lingk. Cappie |
| 32 | Hj. Sitti Khasnauna | > 45 tahun | Toko Kelontong | Lingk. Cappie |
| 33 | Megawati | > 45 tahun | Toko Kelontong | Lingk. Cappie |
| 34 | Anti | 26-35 tahun | Kuliner | Redo |
| 35 | Zulfiani | 26-35 tahun | Kuliner | Redo |
| 36 | Lindah | 36-45 tahun | Kuliner | Redo |
| 37 | Esse | 26-35 tahun | Kecantikan | Redo |
| 38 | Mandasari | 36-45 tahun | Jasa | Redo |
| 39 | Mardiah | 36-45 tahun | Kuliner | Redo |
| 40 | Irfan | 26-35 tahun | Kuliner | Redo |
| 41 | Wardi | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Redo |
| 42 | Norma | 36-45 tahun | Kuliner | Redo |
| 43 | Hj. Hartawati | > 45 tahun | Toko Kelontong | Redo |
| 44 | Nakirah | > 45 tahun | Kuliner | Redo |
| 45 | Hapidah | > 45 tahun | Kuliner | Redo |
| 46 | Yuli | 26-35 tahun | Kuliner | Redo |
| 47 | Rosmidar | > 45 tahun | Jasa | Redo |
| 48 | H. Baharuddin | > 45 tahun | Bahan Bangunan | Redo |
| 49 | Laba | 36-45 tahun | Kuliner | Redo |
| 50 | Hasna | 36-45 tahun | Jasa | Komba Selatan |
| 51 | Raihan | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Komba Selatan |
| 52 | Cica | 36-45 tahun | Jasa | Komba Selatan |
| 53 | Andi Surniati | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Komba Selatan |
| 54 | Yuli | 36-45 tahun | Jasa | Botta |
| 55 | Ati | 36-45 tahun | Jasa | Murante |
| 56 | H. Muliadi | > 45 tahun | Bahan Bangunan | Komba |
| 57 | Hamid Yunus | 36-45 tahun | Jasa | Komba |
| 58 | Rahmayani | 36-45 tahun | Kuliner | Larompong |
| 59 | Fifi | 36-45 tahun | Kuliner | Belopa |
| 60 | Mulyana | 36-45 tahun | Jasa | Towondu |
| 61 | Fitra Ramadani | 18-25 tahun | Kuliner | Larompong |
| 62 | Darmiati | > 45 tahun | Toko Kelontong | Towondu |
| 63 | Sitti Aisyah | 36-45 tahun | Kuliner | Larompong |
| 64 | Naura | 18-25 tahun | Kecantikan | Lingk. Cappie |
| 65 | Rusli | 36-45 tahun | Jasa | Larompong |
| 66 | Marwa | 18-25 tahun | Jasa | Kecamatan Suli |
| 67 | Hernia | 26-35 tahun | Kuliner | Belopa |
| 68 | Helmawati | 26-35 tahun | Fashion | Belopa |
| 69 | Indriaty | > 45 tahun | Kuliner | Larompong |
| 70 | Hasdianah | > 45 tahun | Kuliner | Murante |

| | | | | |
|-----|-----------------|-------------|----------------|---------------------|
| 71 | Suci Supirman | 18-25 tahun | Fashion | Redo |
| 72 | Harnaida | 18-25 tahun | Kuliner | Komba |
| 73 | Nurlindah | 26-35 tahun | Kuliner | Sampano |
| 74 | Muhammad Aqil | 18-25 tahun | Kuliner | Komba |
| 75 | Marhati | > 45 tahun | Kuliner | Murante |
| 76 | Yeyen | 18-25 tahun | Pengepul | Buntu Matabing |
| 77 | Asri | > 45 tahun | Jasa | Larompong |
| 78 | Rosmiati Dahlan | > 45 tahun | Toko Kelontong | Larompong |
| 79 | Hariswandi | 26-35 tahun | Kuliner | Desa Rumanju |
| 80 | Masani | > 45 tahun | Kuliner | Belopa |
| 81 | Susiyami Yanti | 26-35 tahun | Fashion | Jln. Karaeng Matene |
| 82 | Noviyanti | 26-35 tahun | Kecantikan | Belopa |
| 83 | Enceng | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Temboe |
| 84 | Muh. Yusuf | 26-35 tahun | Grosir | Larompong |
| 85 | Hj. Naderah | 36-45 tahun | Kuliner | Suli |
| 86 | Sulaeha | 36-45 tahun | Kuliner | Redo |
| 87 | Putri | 36-45 tahun | Grosir | Keppe |
| 88 | Inul | 26-35 tahun | Jasa | Redo |
| 89 | Hj. Cinding | > 45 tahun | Jasa | Komba |
| 90 | Iwan | 36-45 tahun | Jasa | Redo |
| 91 | Rosmiana | 36-45 tahun | Toko Kelontong | Botta |
| 92 | Nona | 26-35 tahun | Toko Kelontong | Botta |
| 93 | Ilham | > 45 tahun | Grosir | Belopa |
| 94 | Hasni | 36-45 tahun | Pedagang Beras | Redo |
| 95 | Asril | 36-45 tahun | Grosir | Belopa |
| 96 | Zainuddin | > 45 tahun | Fashion | Komba |
| 97 | Anto | > 45 tahun | Kuliner | Komba |
| 98 | Rani | 36-45 tahun | Perhiasan | Larompong |
| 99 | Nurul | 26-35 tahun | Kuliner | Komba |
| 100 | Hj. Salma | 36-45 tahun | Kuliner | Suli |

TABULASI

Pembiayaan

| No. | Pembiayaan (X1) | | | | | | | | Total |
|-----|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | |
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 8 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 35 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 11 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 31 |
| 12 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 13 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 17 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 19 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 21 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 29 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 32 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 40 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 32 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 57 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 33 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 61 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 30 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 71 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 26 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 76 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 79 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 84 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 31 |
| 85 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 86 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 87 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 27 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 35 |
| 89 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 36 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 92 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 31 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 37 |
| 98 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 99 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 100 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |

Kualitas Sumber Daya Manusia

| No. | Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) | | | | | | | | Total |
|-----|-----------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 7 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 9 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 31 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 35 |
| 29 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 33 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 29 |
| 44 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 55 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 33 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 58 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 34 |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 36 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 73 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 77 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 79 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 28 |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 84 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 87 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 89 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 32 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 34 |

Keberlanjutan UMKM

| No. | Keberlanjutan UMKM (Y) | | | | | | | | Total |
|-----|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 29 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 34 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 32 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 30 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 29 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 24 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 31 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 34 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 34 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 39 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 45 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 46 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 36 |
| 60 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 63 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 66 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 70 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 34 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 75 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 76 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 82 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 30 |
| 85 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 87 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 92 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 94 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 95 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 97 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 99 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |

OUTPUT PENELITIAN

Hasil Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Jenis Kelamin | | | Cumulative Percent |
|-------|-----------|----------------------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | Laki-Laki | 29 | 29.0 | 29.0 | 29.0 |
| | Perempuan | 71 | 71.0 | 71.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| | | Usia | | | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-------------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | 18-25 tahun | 12 | 12.0 | 12.0 | 12.0 |
| | 26-35 tahun | 18 | 18.0 | 18.0 | 30.0 |
| | 36-45 tahun | 39 | 39.0 | 39.0 | 69.0 |
| | Lebih dari 45 tahun | 31 | 31.0 | 31.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| | | Tingkat Pendidikan | | | Cumulative Percent |
|-------|------------------|---------------------------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | SD | 8 | 8.0 | 8.0 | 8.0 |
| | SMP | 17 | 17.0 | 17.0 | 25.0 |
| | SMA | 52 | 52.0 | 52.0 | 77.0 |
| | Perguruan Tinggi | 23 | 23.0 | 23.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

| | | Jumlah Karyawan | | | Cumulative Percent |
|-------|------------|------------------------|---------|---------------|-----------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | |
| Valid | 1-5 orang | 84 | 84.0 | 84.0 | 84.0 |
| | 6-10 orang | 9 | 9.0 | 9.0 | 93.0 |

| | | | | |
|---------------------|-----|-------|-------|-------|
| Lebih dari 10 orang | 7 | 7.0 | 7.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Pembiayaan | 100 | 23 | 39 | 32.20 | 3.723 |
| Kualitas SDM | 100 | 24 | 40 | 32.54 | 3.089 |
| Keberlanjutan UMKM | 100 | 25 | 40 | 32.43 | 3.242 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Pembiayaan (X1)

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | TOTALX1 |
|------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .553 ** | .420 ** | .382 ** | .471 ** | .533 ** | .421 ** | .305 ** | .731 ** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .553 ** | 1 | .343 ** | .262 ** | .334 ** | .350 ** | .457 ** | .252 * | .642 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .008 | .001 | .000 | .000 | .012 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .420 ** | .343 ** | 1 | .365 ** | .379 ** | .402 ** | .466 ** | .287 ** | .664 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .004 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .382 ** | .262 ** | .365 ** | 1 | .495 ** | .533 ** | .434 ** | .253 * | .659 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .008 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .011 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .471 ** | .334 ** | .379 ** | .495 ** | 1 | .672 ** | .483 ** | .415 ** | .760 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .533 ** | .350 ** | .402 ** | .533 ** | .672 ** | 1 | .495 ** | .378 ** | .776 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .421 ** | .457 ** | .466 ** | .434 ** | .483 ** | .495 ** | 1 | .307 ** | .727 ** |

| | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .305** | .252* | .287** | .253* | .415** | .378** | .307** | 1 | .596** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .012 | .004 | .011 | .000 | .000 | .002 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTALX1 | Pearson Correlation | .731** | .642** | .664** | .659** | .760** | .776** | .727** | .596** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

| Correlations | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | TOTALX2 | |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .441** | .562** | .211* | .165 | .267** | .215* | .466** | .625** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .035 | .100 | .007 | .031 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .441** | 1 | .499** | .230* | .038 | .319** | .101 | .141 | .527** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .021 | .707 | .001 | .316 | .160 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .562** | .499** | 1 | .506** | .154 | .322** | .218* | .373** | .675** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .125 | .001 | .029 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .211* | .230* | .506** | 1 | .376** | .513** | .328** | .162 | .635** |
| | Sig. (2-tailed) | .035 | .021 | .000 | | .000 | .000 | .001 | .107 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .165 | .038 | .154 | .376** | 1 | .451** | .661** | .299** | .651** |
| | Sig. (2-tailed) | .100 | .707 | .125 | .000 | | .000 | .000 | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .267** | .319** | .322** | .513** | .451** | 1 | .372** | .315** | .690** |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | .001 | .001 | .000 | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .215* | .101 | .218* | .328** | .661** | .372** | 1 | .440** | .685** |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .316 | .029 | .001 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| X2.8 | Pearson Correlation | .466 ** | .141 | .373 ** | .162 | .299 ** | .315 ** | .440 ** | 1 | .630 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .160 | .000 | .107 | .002 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTALX2 | Pearson Correlation | .625 ** | .527 ** | .675 ** | .635 ** | .651 ** | .690 ** | .685 ** | .630 ** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keberlanjutan UMKM (Y)

| Correlations | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | TOTALY | |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .636 ** | .328 ** | .417 ** | .263 ** | .316 ** | .172 | .332 ** | .608 ** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 | .000 | .008 | .001 | .087 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y2 | Pearson Correlation | .636 ** | 1 | .412 ** | .327 ** | .172 | .439 ** | .255 * | .199 * | .596 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .001 | .086 | .000 | .010 | .047 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y3 | Pearson Correlation | .328 ** | .412 ** | 1 | .499 ** | .396 ** | .353 ** | .478 ** | .463 ** | .723 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y4 | Pearson Correlation | .417 ** | .327 ** | .499 ** | 1 | .389 ** | .498 ** | .361 ** | .548 ** | .731 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y5 | Pearson Correlation | .263 ** | .172 | .396 ** | .389 ** | 1 | .294 ** | .655 ** | .410 ** | .691 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .086 | .000 | .000 | | .003 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y6 | Pearson Correlation | .316 ** | .439 ** | .353 ** | .498 ** | .294 ** | 1 | .379 ** | .472 ** | .670 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 | .003 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y7 | Pearson Correlation | .172 | .255 * | .478 ** | .361 ** | .655 ** | .379 ** | 1 | .419 ** | .709 ** |
| | Sig. (2-tailed) | .087 | .010 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y8 | Pearson Correlation | .332 ** | .199 * | .463 ** | .548 ** | .410 ** | .472 ** | .419 ** | 1 | .717 ** |

| | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .047 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| TOTALY | Pearson Correlation | .608** | .596** | .723** | .731** | .691** | .670** | .709** | .717** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reliabilitas Pembiayaan (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .842 | 8 |

Uji Reliabilitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .788 | 8 |

Uji Reliabilitas Keberlanjutan UMKM (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .833 | 8 |

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Unstandardized Residual | | |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.51717404 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .060 |
| | Positive | .049 |
| | Negative | -.060 |
| Test Statistic | | .060 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-----------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 7.516 | 3.150 | | 2.386 | .019 | | |
| | Pembinaan | .230 | .071 | .264 | 3.253 | .002 | .943 | 1.060 |
| | Kualitas | .538 | .085 | .513 | 6.317 | .000 | .943 | 1.060 |
| | SDM | | | | | | | |

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Hasil Uji T

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|-------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | |
| 1 | (Constant) | 7.516 | 3.150 | | 2.386 | .019 |
| | Pembinaan | .230 | .071 | .264 | 3.253 | .002 |
| | Kualitas SDM | .538 | .085 | .513 | 6.317 | .000 |

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 413.230 | 2 | 206.615 | 31.950 | .000 ^b |
| | Residual | 627.280 | 97 | 6.467 | | |
| | Total | 1040.510 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

b. Predictors: (Constant), Kualitas SDM, Pembiayaan

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .630 ^a | .397 | .385 | 2.543 |

a. Predictors: (Constant), Kualitas SDM, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|------|------------|
| | B | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 7.516 | 3.150 | | 2.386 .019 |
| | Pembiayaan | .230 | .071 | .264 | 3.253 .002 |
| | Kualitas SDM | .538 | .085 | .513 | 6.317 .000 |

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

| Pr df \ | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.95 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.94 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.94 | 3.09 | 2.70 | 2.46 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.94 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.93 | 3.09 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 104 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.76 |
| 105 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 106 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 107 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.76 |
| 108 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.46 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 109 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 110 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 111 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 112 | 3.93 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 113 | 3.93 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.76 |
| 114 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.92 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128 | 3.92 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131 | 3.91 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 132 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135 | 3.91 | 3.06 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.86 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📬 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1652/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

07 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI LUWU
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. LUWU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

| | | |
|--------------------------|---|---|
| Nama | : | AULIA HAMRU |
| Tempat/Tgl. Lahir | : | PANGKAJENE, 02 Oktober 2003 |
| NIM | : | 2120203862202027 |
| Fakultas / Program Studi | : | Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah |
| Semester | : | VIII (Delapan) |
| Alamat | : | LINGKUNGAN CAPPIE, KECAMATAN LAROMPONG, KELURAHAN LAROMPONG, KABUPATEN LUWU |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI LUWU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KABUPATEN LUWU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan tanggal 23 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4139/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- | | |
|-----------------|---|
| Menimbang | a. Bawa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024 b. Bawa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare. |
| Memperhatikan : | <ol style="list-style-type: none"> a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; |
| Menetapkan | <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024 b. Menunjuk saudara: Indrayani, M.Ak, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : AULIA HAMRU NIM : 2120203862202027 Program Studi : Akuntansi Syari`ah Judul Penelitian : PENGARUH E-COMMERCE, PENCATATAN AKUNTANSI DAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI KOTA BELOPA KABUPATEN LUWU c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. |

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 12 Agustus 2024

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.lainpare.ac.id, email: mail@lainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : AULIA HAMRU
 N I M : 2120203862202027
 Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH E-COMMERCE, PENCATATAN AKUNTANSI DAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI KOTA BELOPA KABUPATEN LUWU

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DI KABUPATEN LUWU

dengan alasan / dasar: *Karena variabel pada judul sebelumnya kurang spesifik dan terlalu luas*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juli 2025

Pembimbing Utama

Indrayani, M.Ak.



**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI
PEMERINTAH DAERAH**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpo : (0471) 3314115

Nomor : 0186/PENELITIAN/05.02/DPMPTSP/V/2025

Kepada

Yth. Ka. Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian

Kab. Luwu

di -

Tempat

Lamp : -

Sifat : Biasa

Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare : B-1652/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 tanggal 07 Mei 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama

: Aulia Hamru

Tempat/Tgl Lahir

: Pangkajene / 02 Oktober 2003

Nim

: 2120203862202027

Jurusan

: Akuntansi Syariah

Alamat

: Lingk. Cappie
Kelurahan Larompang
Kecamatan Larompang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN KAB. LUWU, pada tanggal 15 Mei 2025 s/d 28 Juni 2025

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu

Pada tanggal : 15 Mei 2025

Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c

NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare;
4. Mahasiswa (i) Aulia Hamru;
5. Arsip.

SURAT SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN
 Jln. Ardi Djemma No. 1 (Kompleks Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu)
 Tlp. (0471) 3314537 Fax. (0471) 3314537 Kode Pos 91994
BELOPA

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: 800/94/DKUP/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | | |
|---------|---|--|
| Nama | : | Kurniati, S.Ag., M.A.P |
| Nip | : | 197111122007012017 |
| Jabatan | : | Sekretaris Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu |

Menerangkan Bahwa:

| | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Aulia Hamru |
| Jurusan | : | Akuntansi Syariah |
| Universitas/Lembaga | : | Institusi Agama Islam Negeri Pare-Pare |
| Alamat | : | Lingk Cappie. Desa Larompong, Kec Larompong Kab. Luwu |

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul "**PENGARUH PEMBIAYAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KABUPATEN LUWU**" yang dilaksanakan mulai tanggal 15 mei s/d 28 juni 2025 pada Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kab. Luwu

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belopa, 24 Juni 2025

An: **KEPALA DINAS**

Sekretaris



Kurniati, S.Ag.M.A.P

Pngkt. Pembina

NIP. 197111122007012017

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian angket oleh responden pelaku usaha mikro



Pengisian angket oleh responden pelaku usaha kecil



Pengisian angket oleh responden pelaku usaha mikro



Pengisian angket oleh pelaku usaha menengah

BIODATA PENULIS



Aulia Hamru, lahir pada tanggal 02 Oktober 2003. Anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bernama Hamru dan Ibu bernama Irma. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan pada tahun 2008-2009 di TK Raudhatul Atfal Dharma Wanita Unit Departemen Agama Kabupaten Sidrap, lalu melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Pangsid pada tahun 2009-2012, kemudian pindah ke SD Negeri 35 Parepare pada tahun 2012-2013, kemudian pindah ke SD Negeri 428 Mentang pada tahun 20013-2015, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Larompong pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Luwu pada tahun 2018-2021. Setelah itu, melanjutkan studi S1 pada tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengikuti program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Jambu Malea, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Selatan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wajo.